



INFEGATRIK

BULETIN DITJEN KETENAGALISTRIKAN

**DORONG BUDAYA
KESELAMATAN,
KEMENTERIAN ESDM
SOSIALISASIKAN KESELAMATAN
KETENAGALISTRIKAN PADA
FASILITAS UMUM**

6

Dorong Budaya Keselamatan,
Kementerian ESDM
Sosialisasikan Keselamatan
Ketenagalistrikan Pada
Fasilitas Umum

10

Apel HUT RI Ke-79,
Menteri ESDM Tegaskan
Arah Kebijakan Transisi
Energi Berkeadilan

25

Kementerian ESDM dan
Pemprov DKI Sepakati Upaya
Pembinaan dan Pengawasan
Usaha Ketenagalistrikan





Kerugian akibat mencuri listrik :

1. Membahayakan instalasi listrik.
2. Pencurian listrik dapat merugikan diri sendiri serta pihak lain dan terdapat konsekuensi hukum
3. Pencurian listrik biasanya dilakukan dengan cara penyambungan yang tidak standar (injeksi) sehingga titik sambungannya sangat kecil yang menyebabkan KH sambungan melebihi kapasitasnya, yang pada satu waktu dapat memicu busur listrik
4. Pencurian listrik biasanya dilakukan pada titik tidak terlihat sehingga luput dari pengawasan yang mengakibatkan jika terjadi kondisi anomali sulit terdeteksi.



Tindak pidana pencurian listrik diatur dalam UU Ketenagalistrikan dan perubahannya. Menurut Pasal 51 ayat (3) UU Ketenagalistrikan, setiap orang yang menggunakan tenaga listrik yang bukan haknya secara melawan hukum dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan denda paling banyak Rp2.5 miliar.

Pencurian Listrik merupakan perbuatan yang dilarang, kegiatan ini tidak hanya merugikan pihak lain namun juga membahayakan diri sendiri.



INFOGATRIK

BULETIN DITJEN KETENAGALISTRIKAN

Edisi III, September 2024, Vol XX

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan

Pimpinan Redaksi

Pandu Satria Jati Bonifasius

Redaktur

Agnes Tania
Anggita Miftah Hairani
Utami Hikmaasih
Ronggo Anugerah
Dina Andriani
Ernawaty
Reskianto Windharto
Ario Panggil Pramono Jati
Andrie Syatriawan
Muhammad Zulfizal Arnaz
Andi Hanif
Arnaldo Simarmata
Ridwan Budi
Elif Doka Marliska
Elizabeth Yakoha

Penyunting/Editor

Agus Surahman
Additya Fitroh Firmansyah
Virbyansyah Achamdan Nurrohman

Desain Grafis

Fiantina Mayasari
Muhammad Nur
Fahreza Khairullah
Nur Mazidah
Jeha Gumelar

Fotografer

Agah Muhammad Abduh
Ajat Munajat
Arujin

Sekretariat

Herlita
Iswy Marwanti

Alamat Redaksi

Redaksi INFOGATRIK
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav 7-8
Kuningan, Jakarta Selatan
12950

gatrik.esdm.go.id

DARI REDAKSI

Pembaca Setia,

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan akan listrik yang aman dan ramah lingkungan, dimana Keselamatan Ketenagalistrikan menjadi salah satu program prioritas dari Ditjen Ketenagalistrikan KESDM.

Dalam rangka memenuhi program Keselamatan Ketenagalistrikan, Ditjen Ketenagalistrikan mengadakan beberapa kegiatan seperti Kupas tuntas Keselamatan Ketenagalistrikan pada fasilitas Umum, serta mengadakan sertifikasi tenaga teknis ketenagalistrikan melalui jalur vokasi dan forum keselamatan ketenagalistrikan kepada pemerintah daerah. Ulasan lengkap mengenai hal tersebut menjadi Tajuk Utama pada Buletin Infogatrik edisi kali ini.

Dalam rubrik Liputan Khusus, kami menyajikan serunya rangkaian kegiatan dalam memeriahkan Peringatan HUT RI ke 79 di lingkungan KESDM dan Ditjen Ketenagalistrikan yang diisi dengan berbagai kegiatan seperti Upacara di Museum Geologi Bandung, Upacara di Kantor Ditjen Ketenagalistrikan dan bermacam lomba-lomba dengan hadiah menarik.

Pada rubrik Kabar, beberapa isu diangkat mulai dari kebijakan stratifikasi tarif listrik PLN, kabar dari salah satu peserta program PROSERAT, Penyusunan Roadmap SPKLU hingga Forum Tematik Bakohumas yang menyoroti bagaimana komunikasikan transisi energi.

Selamat membaca!

Kirimkan tulisan Anda ke Buletin Ketenagalistrikan dengan ketentuan sebagai berikut :

Syarat Teknis :

1. Font penulisan naskah menggunakan Arial
2. Ukuran Font yang digunakan 12 pt
3. Jarak spasi penulisan 1,5 pt
4. Jumlah kata dalam satu naskah 600 - 1000 kata

Syarat Umum :

1. Judul Naskah menggunakan kalimat menarik
2. Penulisan menggunakan bahasa yang umum (mudah dimengerti)
3. Tema naskah bisa tentang ketenagalistrikan, atau naskah umum, misalnya : tentang manajemen, pengembangan diri, dll
4. Naskah asli belum pernah dimuat di media lain
5. Naskah bisa ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris
6. Naskah dikirim melalui email ke infogatrik@esdm.go.id
7. Naskah dikirim beserta foto/ilustrasi yang sesuai sebanyak tiga buah foto dengan caption
8. Penulis menyertakan biodata beserta foto diri
9. Redaksi berhak memuat naskah dengan perubahan atau tidak memuat naskah yang dikirim dalam buletin Ketenagalistrikan

DAFTAR ISI

TAJUK UTAMA

PAS TUNTAS

ASASI PENERAPAN KESELAMATAN KETENAGALISTRIKAN PADA FASILITAS UMUM

Jakarta, 22 Agustus 2024



6

Dorong Budaya Keselamatan, Kementerian ESDM Sosialisasikan Keselamatan Ketenagalistrikan Pada Fasilitas Umum

TAJUK UTAMA



8

Gandeng Sekolah Vokasi, Kementerian ESDM Dorong Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Tersertifikasi

TAJUK UTAMA



9

Listrik Masih Sering Jadi Penyebab Kebakaran, Penerapan Keselamatan Ketenagalistrikan Wajib Dilakukan

KABAR

- 17 Kebijakan Stratifikasi Tarif Listrik Direspon Positif Pelaku Usaha
- 18 *Electricity Connect 2024* Diluncurkan, Pemerintah Harapkan Dukungan MKI dalam Pengembangan *Super Grid*
- 19 Pesan Dirjen Ketenagalistrikan: Semua Punya Peran Penting, Tingkatkan Kerja Sama!
- 20 Sertifikasi Kompetensi Gratis Ubah Hidup Edi Surono
- 22 Kementerian ESDM Terbitkan Regulasi Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Infrastruktur Ketenagalistrikan
- 23 Peran Inspektur Ketenagalistrikan Semakin Vital, Sinergi Pusat dan Daerah Dibutuhkan
- 24 Ditjen Gatrik Serap Aspirasi Stakeholder Dalam Susun *Roadmap* Infrastruktur Kendaraan Listrik
- 25 Percepatan Transisi Energi, Kementerian ESDM Dorong Penggunaan Gas untuk Pembangkit Listrik
- 26 Sederhanakan Aturan Pembangunan Jaringan Transmisi, Ditjen Gatrik Gelar *Public Hearing*
- 27 Serah Terima Jabatan, Menteri ESDM Tegaskan Dukungan dan Lanjutkan Capaian Kinerja
- 28 Dukung Aksi Mitigasi Perubahan Iklim, Kementerian ESDM Tingkatkan Program Konversi Motor Listrik
- 29 Kementerian ESDM dan Pemprov DKI Sepakati Upaya Pembinaan dan Pengawasan Usaha Ketenagalistrikan
- 30 Ditjen Ketenagalistrikan Hadirkan Inovasi Kompetisi Bedah Buku dengan Suasana Santai
- 32 Bukti Nyata Pengembangan Energi Terbarukan, PLTS *Ground-Mounted* Terbesar di Indonesia Diresmikan
- 34 Langkah Nyata Dukung Transisi Energi, PLTGU Teknologi Terbaru Diresmikan
- 36 *Supergrid*, Solusi Kendala Pengembangan EBT di Indonesia
- 37 Kementerian ESDM Tampilkan Peluang Investasi Energi Indonesia-China di Pameran ICEF
- 38 Gandeng MKI dan Entrev, Ditjen Gatrik Kenalkan Kebijakan Kendaraan Listrik ke UNDIP
- 40 PLTS *Hybrid* Nusa Penida, Langkah Strategis Penyediaan Listrik Bersih
- 41 Forum Tematik Bakohumas, Upaya Kementerian ESDM Komunikasikan Transisi Energi

INFOGATRIK

BULETIN DITJEN KETENAGALISTRIKAN

LIPUTAN KHUSUS



10

Apel HUT RI Ke-79, Menteri ESDM Tegaskan Arah Kebijakan Transisi Energi Berkeadilan

LIPUTAN KHUSUS



12

Puncak Peringatan HUT ke-79 RI di Ditjen Gatrik, Pegawai Diharap Inovatif dan Adaptif

KABAR



14

Presiden Jokowi Resmikan Pabrik Ekosistem Baterai Kendaraan Listrik

KABAR



16

Kunjungi Jawa Timur, DPR Apresiasi Pengurangan Energi Fosil PLTU Paiton

WAWASAN

42 Arah Pembangunan Sektor Ketenagalistrikan

44 Program BPBL Tahun 2024 Pada 12 Lokasi

FOTO BERCERITA

48 Buka Lomba HUT RI, Dirjen Gatrik Tekankan Pentingnya Pererat Kebersamaan Pegawai

PROFILE PEGAWAI

50 Ngomongin Perlindungan Lingkungan Ketenagalistrikan Bareng Mbak Inspektur Ketenagalistrikan

Anandini Mayang P

POJOK LITERASI

52 Pojok Literasi

POJOK GATRIK

53 Ayooo Periksa Kesehatan Gigi di Poli Gigi Ditjen Gatrik!

TANYA JAWAB

54 TANYA JAWAB : Terkait Subsidi Listrik

FUN FACT

56 Sobat Gatrik yuk kenal lebih dekat dengan PLTB Sidrap ?

QUIZ CORNER

57 Yuk Sobat...Kita Main Tebak Gambar

DORONG BUDAYA KESELAMATAN, KEMENTERIAN ESDM SOSIALISASIKAN KESELAMATAN KETENAGALISTRIKAN PADA FASILITAS UMUM

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan terus mendorong diterapkannya budaya keselamatan pada instalasi pemanfaatan tenaga listrik khususnya di fasilitas umum.

Masyarakat diingatkan bahwa pemasangan instalasi yang tidak sesuai dengan Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL) dan penggunaan peralatan listrik yang tidak sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) dapat menyebabkan kebakaran, tersengat listrik dan bahaya lainnya.

“Selain bermanfaat, tenaga listrik juga memiliki potensi bahaya apabila dalam penggunaannya tidak memenuhi ketentuan keselamatan ketenagalistrikan,” tegas Direktur Jenderal Ketenagalistrikan, Jisman Hutajulu dalam sambutannya di acara “Kupas Tuntas Penerapan Keselamatan Ketenagalistrikan pada Fasilitas Umum” pada Kamis (22/08/24) di Jakarta.

Jisman memaparkan, ketentuan pemenuhan keselamatan ketenagalistrikan dapat dilakukan dengan memastikan setiap peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik telah memenuhi ketentuan SNI dan setiap tenaga teknik dalam usaha ketenagalistrikan wajib memiliki Sertifikat Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan (SKTTK).

“Petugas yang memasang instalasi listrik harus yang memiliki sertifikat kompetensi,” ujar Jisman.

Jisman mengimbau setiap instalasi tenaga listrik yang beroperasi juga wajib memiliki Sertifikat Laik Operasi (SLO). Instalasi tenaga listrik yang telah memiliki SLO dapat

dipastikan telah aman dan memenuhi standar yang ditentukan (PUIL).

Narasumber acara Kupas Tuntas, Prof. Dr. Ir. Iwa Garniwa, IPU, Asean Eng menjelaskan, terdapat enam prinsip dasar listrik yang dapat kita terapkan kepada masyarakat yaitu keamanan, keandalan, kemudahan, ketersediaan, pengaruh pada lingkungan. Dari segi keamanan, Iwa mengingatkan agar instalasi listrik terpasang memiliki sistem pembumian yang baik, menggunakan sistem proteksi yang sesuai (GPAS), dilakukan pemeriksaan dan pengujian berkala, serta

KUPAS TUNTAS

SOSIALISASI PENERAPAN KESELAMATAN KETENAGALISTRIKAN PADA FASILITAS UMUM

Jakarta, 22 Agustus 2024





Dirjen Ketenagalistrikan Jisman P Hutajulu memberikan sambutan dalam pembukaan Kupas Tuntas Sosialisasi Penerapan Keselamatan Ketenagalistrikan pada fasilitas umum di Jakarta, Kamis (22/08/24)

menggunakan komponen dan instalasi listrik yang memenuhi standar.

“Lakukan pemeriksaan (instalasi tenaga listrik) tiga bulan sekali,” ujar Iwa. Rektor Institut Teknologi PLN ini mengingatkan bahwa semua pihak bertanggung jawab dan memiliki peran dalam menerapkan keselamatan ketenagalistrikan.

Masyarakat harus mau memelihara instalasi yang ada dilingkungannya, PLN juga harus memberikan bantuan teknis dan memelihara serta memantau kondisi instalasi. Pemerintah diharapkan memberikan sosialisasi serta membuat regulasi terhadap bahaya Listrik, dan Industri memproduksi peralatan listrik yang memenuhi standar. (RO)



Peserta Sertifikasi sedang melakukan wawancara dengan assesor sebagai salah satu tahapan dalam program sertifikasi tenaga teknik Ketenagalistrikan jalur vokasi di Palembang (9/7/24)

Gandeng Sekolah Vokasi, Kementerian ESDM Dorong Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Tersertifikasi

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus mendorong tenaga teknik ketenagalistrikan memiliki sertifikasi kompetensi di bidang ketenagalistrikan. Salah satu yang dilakukan adalah melaksanakan program sertifikasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan melalui jalur vokasional khusus.

“Setiap Tenaga Teknik pada Usaha Ketenagalistrikan wajib memiliki sertifikat kompetensi,” ujar Koordinator Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Heru Setiawan saat membuka kegiatan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Melalui Jalur Vokasional Khusus di Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang pada Selasa (9/7/2024).

Lebih lanjut Heru menuturkan kegiatan uji kompetensi melalui jalur vokasional dilaksanakan untuk meningkatkan dan memberikan pengakuan kompetensi para peserta didik dari SMK dan Perguruan Tinggi Vokasi agar saat lulus dapat memberikan nilai tambah, berkompeten dan siap berkontribusi di sektor ESDM maupun sektor lainnya di bidang Ketenagalistrikan.

“Kegiatan ini juga menjadi salah satu pemenuhan atas prasarat kebutuhan (sertifikat kompetensi) para lulusan dalam mencari pekerjaan di bidang Ketenagalistrikan,” terang Heru. Saat ini penerapan digitalisasi di sektor ketenagalistrikan telah menciptakan

jenis-jenis pekerjaan baru di bidang ketenagalistrikan. Untuk itu tenaga teknik yang kompeten adalah penggerak utama pada usaha ketenagalistrikan dalam mewujudkan ketersediaan tenaga listrik yang andal, aman, dan ramah lingkungan serta pengelolaan pemanfaatan tenaga listrik sesuai kaidah Keselamatan Ketenagalistrikan.

Target program Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan melalui Jalur Vokasional Khusus Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebanyak 1.000 peserta di 12 wilayah di Indonesia, yaitu Aceh, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Maluku, NTT, dan NTB.

Mewakili Kepala Dinas ESDM Provinsi Sumatera Selatan, Kepala Bidang Pengusahaan Minerba, Idham menyampaikan bahwa keselamatan kerja pada instalasi ketenagalistrikan, harus memenuhi aspek keselamatan ketenagalistrikan (K2). “Salah satu pemenuhan program K2 adalah mempunyai kompetensi yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikasi kompetensi,” jelas Idham.

Wakil Direktur Bidang Perencanaan dan Kerja Sama Politeknik Negeri Sriwijaya, Zakaria menyampaikan, sertifikat kompetensi menjadi penting untuk peserta didik yang akan lulus dan ia berharap kegiatan sertifikasi kompetensi ini dapat rutin dilaksanakan. “Semoga peserta yang ada seratus lebih ini nantinya bisa mengikuti kegiatan ini dengan baik,” papar Zakaria.

Subkoordinator Pengawasan Tenaga Teknik Ketenagalistrikan, Arnaldo Simarmata menjelaskan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi akan didahului Bimbingan Teknik dengan asesor. Selanjutnya peserta akan diwawancarai terkait laporan kerja praktek lapangan atau magang yang sudah dijalankan.

Wawancara uji kompetensi dari laporan kerja praktek lapangan ini mencakup tiga aspek yaitu skill knowledge dan attitude. Uji kompetensi juga dilakukan secara portofolio dari hasil magang yang telah dilakukan oleh peserta.

“Sebelum menerjunkan mahasiswa-mahasiswi ini ke tempat magang tolong dimantapkan dahulu attitudenya,” imbau Arnaldo. (RO)

Listrik Masih Sering Jadi Penyebab Kebakaran, Penerapan Keselamatan Ketenagalistrikan Wajib Dilakukan

Saat ini masih sering mendengar di berbagai kanal informasi yang beredar bahwa listrik disebut sebagai penyebab terjadinya bencana seperti kebakaran, tersengat listrik dan sebagainya. Terjadinya kondisi tersebut sudah dapat dipastikan bahwa berawal dari instalasi tenaga listrik yang tidak memenuhi kaidah keselamatan ketenagalistrikan, baik dari peralatan maupun pada proses pembangunan dan pemasangan yang tidak sesuai standar, atau tidak dilakukan pemeliharaan dengan baik.

“Perlu dilakukan koordinasi yang baik antara Lembaga Inspeksi Teknik dengan badan usaha pembangunan dan pemasangan instalasi tenaga listrik, serta PLN selaku penyedia tenaga Listrik, ujar Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu pada Forum Dialog Keselamatan Ketenagalistrikan di Provinsi Jambi (18/07/24).

Jisman mengajak seluruh pengelola instalasi tenaga listrik untuk selalu menjaga keselamatan ketenagalistrikan guna terciptanya instalasi tenaga listrik yang andal, aman, dan ramah lingkungan.

Ia mengatakan dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 yang salah satunya pemenuhan penerapan keselamatan ketenagalistrikan bahwa setiap instalasi tenaga listrik yang beroperasi wajib memiliki Sertifikat Laik Operasi (SLO). Setelah itu dengan keluarnya Putusan Mahkamah Konstitusi, dimana frasa pidana penjara pada UU tersebut dihilangkan, namun kewajiban kepemilikan SLO tersebut tetap menjadi salah satu persyaratan wajib pada proses penyambungan listrik.

“Oleh karena itu perlu dilakukan koordinasi yang baik antara Lembaga Inspeksi Teknik

dengan badan usaha pembangunan dan pemasangan instalasi tenaga listrik, serta PLN selaku penyedia tenaga Listrik,” ungkap Jisman.

Jisman juga mengatakan dengan adanya pengaturan penerapan keselamatan ketenagalistrikan sesuai Permen ESDM No. 10 Tahun 2021, badan usaha penyedia tenaga listrik dituntut harus memenuhi beberapa aspek keselamatan ketenagalistrikan dan tingkat mutu pelayanannya dalam melakukan usaha kegiatan ketenagalistrikan secara baik dan terukur. Apabila melakukan pelanggaran, badan usaha yang melanggar juga dapat diberikan sanksi yang tegas sesuai peraturan perundang-undangan.

“Aspek keselamatan ketenagalistrikan bukan lagi hanya sekedar pemenuhan kewajiban, namun dapat menjadi budaya keselamatan (safety culture) yang terus ditingkatkan di sektor ketenagalistrikan,” ungkap Jisman.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Dinas ESDM Prov Jambi Tandry Adi Negara menyampaikan bahwa forum dialog ini sebagai wadah kolaborasi dengan melibatkan berbagai pihak mulai dari pemerintah, Badan Usaha hingga tokoh Masyarakat.

“Diharapkan nantinya dapat memperkenalkan Keselamatan Ketenagalistrikan secara menyeluruh guna menciptakan ekosistem ketenagalistrikan yang efisien, aman dan berkelanjutan khususnya di Provinsi Jambi ini,” kata Tandry.

Koordinator Kelaikan Teknik dan Keselamatan Ketenagalistrikan Ditjen Ketenagalistrikan Wahyudi Joko Santoso memaparkan perihal regulasi dimana secara umum K2 diwajibkan pada semua instalasi baik dari pembangkitan, transmisi, distribusi dan instalasi pemanfaatan ketenagalistrikan dimana sampai saat ini kondisinya pada tahun 2023 ada sekitar 91 GW pada pembangkitan, kemudian transmisi ada 171,369 MW ampere lalu di distribusi ada sekitar 65 MW ampere yang masih harus memenuhi K2.

Jisman mengapresiasi kegiatan forum keselamatan ketenagalistrikan yang dipandang sebagai sebuah acara yang sangat baik guna menjadi sarana komunikasi, sosialisasi, dan silaturahmi antara pemerintah dan para pemangku kepentingan ketenagalistrikan. (JG)



Apel HUT RI Ke-79, Menteri ESDM Tegaskan Arah Kebijakan Transisi Energi Berkeadilan

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif menegaskan pentingnya arah kebijakan transisi energi yang berkeadilan.

Menurutnya, kebijakan diprioritaskan pada ketersediaan energi dengan memaksimalkan pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT), harga terjangkau dan kegiatan ekstraktif yang ramah lingkungan.

“Kebijakan sektor ESDM saat ini, diarahkan pada transisi energi yang berkelanjutan dan berkeadilan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi serta mendorong pengembangan industri,” ujar Arifin saat menyampaikan amanat pembina upacara HUT Kemerdekaan RI Ke-79 pada Sabtu (17/08/2024) di Bandung, Jawa Barat.

Arifin menyampaikan, pengembangan EBT hingga penerapan kendaraan listrik menjadi tantangan di Sektor ESDM yang harus diselesaikan termasuk pengembangan mineral kritis baik dari sisi eksplorasi maupun teknologi pengolahannya dalam mendukung

era transisi energi dari energi fosil menjadi energi terbarukan.

Arifin mengingatkan bahwa tantangan dan tanggung jawab sektor ESDM ke depan semakin berat dan ketidakpastian global tidak boleh membuat pesimistis. Arifin mengimbau agar pegawai di sektor ESDM juga harus mampu berinovasi, menguasai teknologi, bergerak lincah, dan adaptif dalam melaksanakan tugas secara professional.

“Kita harus tangguh dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dan kendala,” tegas Arifin.

Dalam kesempatan itu, ia juga menyampaikan capaian kinerja Kementerian ESDM sudah cukup baik, antara lain Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada

tahun 2023 melebihi target sebesar 116% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, nilai investasi pada tahun 2023 juga meningkat 11%.

Seperti diketahui, dalam hal infrastruktur energi dan peningkatan akses energi kepada masyarakat, ESDM telah berhasil menyelesaikan pembangunan diantaranya: SPKLU (1.575 unit), SPBKLU (1.882 unit), konkit nelayan (130.019 unit), konkit petani (83.913 unit), PJUTS (49.459 unit), Alat Penyalur Daya Listrik (11.745 unit), Bantuan Alat Masak Listrik (342.621 Rumah Tangga), Bantuan Pasang Baru Listrik (211.783 Rumah Tangga), Jargas-APBN (945.795 SR) dan infrastruktur lainnya.

Arifin berharap agar capaian-capaian ini dapat dipertahankan, diperbaiki dan terus tingkatkan demi kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa Indonesia. (RO)



7@Gatrik



Buka Lomba HUT RI, Dirjen Gatrik Tekankan Pentingnya Pererat Kebersamaan Pegawai

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan, Jisman Hutajulu menegaskan pentingnya kebersamaan para pegawai pada momentum peringatan HUT RI ke-79.

Menurut Jisman tidak adanya kerjasama akan menyulitkan para pegawai dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk itu saling mendukung antar unit kerja menjadi faktor utama dalam kesuksesan bekerja.

“Semua yang bekerja, berkarya di Ditjen Ketenagalistrikan ini, semua memberikan kontribusi, tidak ada yang terlihat besar, tidak ada yang terlihat kecil,” tegas Jisman saat membuka rangkaian perlombaan memperingati Hari Ulang Tahun ke-79 Republik Indonesia di lingkungan Ditjen Ketenagalistrikan.

Jisman menuturkan, dalam berkerja bersama juga dibutuhkan faktor percaya. Kepercayaan diantara rekan kerja akan memudahkan pekerjaan diselesaikan. Lebih lanjut faktor pengaturan pimpinan organisasi juga memegang peran penting agar para pegawai memiliki arah dalam bekerja.

“Eselon 1, Eselon 2 serta Koordinator berperan untuk mengatur semua irama di

Ketenagalistrikan ini,” ujar Jisman.

Jisman juga mengingatkan imbauan dari Bapak Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) agar para pegawai di lingkungan Ditjen Ketenagalistrikan dapat bekerja dengan cermat, cepat, dan produktif. Momentum Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-79 di lingkungan Ditjen Ketenagalistrikan diselenggarakan untuk mempererat tali silaturahmi dan mengenal rekan kerja melalui berbagai kegiatan dan perlombaan yang penuh semangat dan sportivitas.

Jisman mengapresiasi kinerja panitia dalam mempersiapkan acara Peringatan HUT RI Ke-79, serta kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. “Kami ucapkan terima kasih kepada para donatur yang telah berkontribusi dalam mendukung penyelenggaraan acara ini,” ucap Jisman.

Jisman juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para peserta yang telah antusias untuk berpartisipasi mengikuti

lomba-lomba yang telah disiapkan.

Dalam peringatan HUT ke-79 RI ini Ditjen Ketenagalistrikan menyelenggarakan beberapa kegiatan dan perlombaan seperti bakiak, balap karung memakai helm, tiup lilin dengan stocking, estafet air hingga menangkap belut.

“Karena ini lomba 17-an pertamaku jadi seru sih, karena bareng-bareng, euforianya seru banget, dan aneh karena pake helm pake karung,” ujar Ni Putu Seliawati dari Pokja Hukum menyampaikan keseruannya mengikuti lomba. (RO)



Puncak Peringatan HUT ke-79 RI di Ditjen Gatrik, Pegawai Diharap Inovatif dan Adaptif

Dalam rangka memperingati HUT RI ke-79, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (Ditjen Gatrik) menyelenggarakan upacara yang diikuti seluruh pegawai pada Sabtu, (17/08/2024).

Bertindak sebagai inspektur upacara, Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan M.P. Dwinugroho berpesan agar seluruh pihak termasuk pegawai harus inovatif dan adaptif dalam menghadapi tantangan pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dalam rangka meneruskan perjuangan kemerdekaan.

“Kita harus tangguh dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dan kendala. Kita juga harus mampu berinovasi, menguasai teknologi, bergerak lincah, dan adaptif dalam melaksanakan tugas secara profesional,” ujar Nugroho yang menyampaikan sambutan Menteri ESDM dalam amanat pembina upacara.

Lebih lanjut disampaikan bahwa kemerdekaan adalah hasil perjuangan yang tidak mudah dan anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa dan didapatkan secara cuma-cuma. Para pejuang kemerdekaan telah mengorbankan tenaga, pikiran, harta benda bahkan nyawa dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan dari para penjajah.

“Setelah 79 tahun merdeka, perjuangan dalam mengisi kemerdekaan masih menyisakan tantangan berupa kesenjangan ekonomi dan kesejahteraan rakyat serta infrastruktur yang belum merata,” ungkap Nugroho.

Ia juga menjelaskan bahwa salah satu hal yang dapat dipersiapkan dan terus diusahakan adalah kemandirian energi bangsa Indonesia. Untuk itu kebijakan-kebijakan yang dihasilkan sektor ESDM haruslah menunjang untuk pencapaian tersebut.

“Kebijakan sektor ESDM saat ini, diarahkan pada transisi energi yang berkelanjutan dan berkeadilan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi serta mendorong pengembangan industri. Adapun arah kebijakan diprioritaskan pada ketersediaan energi dengan memaksimalkan pemanfaatan EBT, dengan harga terjangkau dan kegiatan ekstraktif yang ramah lingkungan,” jelas Nugroho.





“Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada seluruh peserta upacara atas partisipasinya menggunakan pakaian adat dari seluruh daerah di Nusantara yang mencerminkan dan mengedepankan semangat kebersamaan dan Bhineka Tunggal Ika,” ungkap Nugroho.

Setelah upacara selesai, dilakukan penilaian dan penjurian untuk memilih pemenang dari masing-masing kelompok kerja dan individu. Seluruh pegawai menampilkan pakaian adat terbaiknya dan menampilkan kekompakan dari masing-masing kelompok.

Shofi Utami, salah satu pegawai Ditjen Gatrik dari unit Sekretariat Jenderal Ketenagalistrikan yang menggunakan pakaian adat Lampung menyampaikan bahwa perayaan 17 Agustus ini menjadi lebih meriah karena seluruh pegawai berlomba dengan menggunakan pakaian adat terbaiknya.

“Seru banget, semua pakai baju adat yang heboh lengkap dengan asesorisnya, terus senang juga tadi Kelompok Kerja kami menang juara 1, gak sia-sia kemarin-kemarin cari baju adat terbaik,” ujar shofi.

Hal serupa juga dirasakan oleh Arif Arkanis dari Direktorat Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan yang menggunakan pakaian adat Sumatera Barat. Ia menyampaikan bahwa dirinya tidak menyangka bisa menjadi pemenang lomba pakaian adat pria terfavorit.

“Gak nyangka banget, mungkin karena tadi saya perform dengan semangat ya jadinya kepilih jadi pemenang,” ujar Arif. (U)

Seluruh capaian Kementerian ESDM juga harus dapat kita pertahankan, diperbaiki dan terus tingkatkan demi kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa Indonesia.

“Dengan semangat yang sama pula, mari bersama terus mempertahankan bara api semangat dan merapatkan barisan perjuangan dengan menunjukkan kerja keras, kerja cerdas, juga kerja bersama demi kemandirian dan kemajuan bangsa yang berkelanjutan,” kata Nugroho.

Semangat Bhineka Tunggal Ika Untuk memeriahkan suasana perayaan HUT RI ke-79, Ditjen Ketenagalistrikan juga menggelar lomba peragaan busana adat setelah upacara berlangsung. Para pegawai mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah yang mencerminkan semangat Bhineka Tunggal Ika.





Presiden Jokowi Resmikan Pabrik Ekosistem Baterai Kendaraan Listrik

Pemerintah terus mendorong pembangunan ekosistem kendaraan listrik atau *Electric Vehicle (EV)* melalui produksi baterai kendaraan listrik pertama di Indonesia. Terbentuknya ekosistem kendaraan listrik di dalam negeri, merupakan bukti nyata Indonesia mewujudkan masa depan energi bersih dan transportasi berkelanjutan.

“Hari ini kita telah memulai babak baru dalam meletakkan sebuah komitmen kita untuk menjadi pemain global di ekosistem EV sel Baterai dan juga *Electric Vehicle*,”

Disampaikan oleh Presiden Joko Widodo ketika meresmikan pabrik ekosistem baterai EV PT HLI Green Power, Karawang, Rabu (03/07/24).



la menyampaikan bahwa selama ini Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, tapi berpuluh-puluh tahun hanya di ekspor dalam bentuk raw material atau dalam bentuk bahan mentah yang tidak memiliki nilai tambah, tapi material kita semakin hari semakin habis. Dengan dibangunnya smelter dan pabrik sel baterai kendaraan listrik, Indonesia akan menjadi pemain global yang penting dalam *global supply chain* untuk kendaraan listrik.

“Indonesia harus bisa masuk sebagai pemain global dalam *supply chain* kendaraan listrik, satu ini sudah dimulai, dan ini merupakan pabrik sel baterai EV yang pertama dan terbesar di Asia Tenggara,” ungkapnya. Lebih lanjut Presiden mengungkapkan keyakinannya bahwa Indonesia akan dapat memenangkan kompetisi dengan negara lain.

“Karena tambangnya ada di sini, nikelnya ada di sini, bauksitnya ada di sini, tembaganya ada di sini. Ada smelter, masuk ke katod dan precursor kemudian masuk ke EV baterai, kemudian pabrik mobilnya ada di sini, terintegrasi dalam sebuah ekosistem untuk mobil listrik, dengan demikian siapa yang akan menghadang kita jika kondisinya sangat kompetitif seperti itu,” terangnya.

Mobil pertama yang menggunakan baterai buatan lokal ini adalah Hyundai Kona Electric terbaru. Dengan harga sekitar Rp 500 jutaan, Kona Electric yang akan segera hadir di Indonesia ini menawarkan driving range hingga lebih dari 600 km.

Seperti diketahui, Indonesia memiliki target 600.000 kapasitas produksi BEV di tahun



Visi Menjadi K

Vision to B

2030. Hyundai berencana memproduksi kona electric sebanyak 50.000 per tahun dan akan menambah kapasitas produksi Indonesia secara signifikan. Produksi ini akan mengurangi impor bahan bakar minyak 45 juta liter per tahun dan penghematan subsidi BBM yang mencapai Rp131 miliar per tahun. Tak hanya itu, produksi pabrik baru itu diperkirakan dapat mengurangi emisi CO2 sekitar 160.000 ton per tahun dan penggunaan baterai produksi dalam negeri ini dapat meningkatkan nilai TKDN Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB), dari 40 persen menjadi 80 persen.

Hadir dalam kesempatan yang sama Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan, MP Dwinugroho, yang menyambut baik hadirnya pabrik sel baterai di Indonesia.

“Surprise banget yah, luar biasa banget dari mulut tambang terus proses hilirisasi di smelter sampai akhirnya produksi baterai nikel ini, sangat luar biasa, jadi dari hulu ke hilir kita pegang semua, Indonesia selain punya sumber daya alam nikel yang sangat luar biasa, itu bisa dimanfaatkan dengan baik dan menjadi nilai tambah yang signifikan hasilnya,” terangnya.

Ia menyampaikan, dengan adanya pabrik baterai hasil kerja sama antara Indonesia dengan Korea ini merupakan suatu

terobosan, dan bangga bahwa ini satu-satunya di Asia Tenggara.

“Ke depan harus diikuti dengan ekosistem lainnya tidak hanya mobil listrik tapi juga bisa untuk motor listrik, itu semua kalo bisa diusahakan diproduksi di Indonesia dari hulu dan hilir, langsung aksinya, ini luar biasa sekali, terobosan yang hebat,” ungkapnya.

Lebih lanjut ia mengungkapkan bahwa Pemerintah harus mendukung dengan mempermudah atau memperbaiki hal-hal yang menjadi hambatan, untuk itu Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM akan lebih mendukung dan lebih mempunyai kepedulian tentang bisnis yang akan menunjang peningkatan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

Peresmian ini sekaligus menandai tonggak penting dalam perjalanan Indonesia menuju pembangunan berkelanjutan dan kemajuan teknologi. Dengan meresmikan ekosistem baterai lithium dan kendaraan listrik Indonesia, sebagai bukti komitmen Pemerintah terhadap inovasi, pengelolaan lingkungan, penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu sebagai bukti nyata Indonesia mewujudkan masa depan energi bersih, mengurangi emisi karbon dan transportasi berkelanjutan.

Dalam acara seremonial peresmian pabrik, turut mendampingi Presiden: Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Investasi/BKPM, Bahlil Lahadalia, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang, dan Menteri BUMN Erick Thohir. Dari pihak Korea Selatan dihadiri Menteri Perdagangan Republik Korea, Inkyo Cheong. Kemudian perwakilan dari Hyundai diwakili Executive Chair Hyundai Motor Group, Euisun Chung. (RA)



Presiden Joko Widodo menandatangani plakat peresmian Pabrik baterai EV di Kerawang, Jawa Barat. Rabu (03/07/24)

Kunjungi Jawa Timur, DPR Apresiasi Pengurangan Energi Fosil PLTU Paiton



Dirjen Ketenagalistrikan bersama Komisi VII DPR RI dalam Kunjungan Kerja Reses di Surabaya (15/07/2024)

Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) mengapresiasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), PT PLN (Persero) dan pengelola atas upaya pengurangan energi fosil di PLTU Paiton. Hal tersebut disampaikan Ketua Kunjungan Kerja Komisi VII DPR RI, Bambang Haryadi di Surabaya, Senin (15/7/2024).

“DPR RI memberikan apresiasi untuk penerapan berbagai terobosan dalam mendukung pencapaian target *Net Zero Emissions* tahun 2060 seperti *Green Hydrogen Plant (GHP)* dan *co-firing* biomassa di PLTU Paiton,” terang Bambang.

Ia dan beberapa anggota Komisi VII mengucapkan terima kasih atas upaya pengelola PLTU Paiton yang terus menerus bekerja keras, aktif dan berkomitmen tinggi dalam menjamin pasokan ketenagalistrikan dari pembangkit yang sangat penting terkhusus untuk Provinsi Jawa Timur.

Turut hadir dalam kunjungan kerja bersama Komisi VII DPR RI Ke PLN Nusantera Power (NP) Unit Pembangkitan (UP) Paiton, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan, Jisman P. Hutajulu. Menurut Jisman, Pemerintah saat ini sudah mengeluarkan peraturan agar bisa memberikan investasi yang kondusif agar penggunaan EBT khususnya biomassa bisa ditingkatkan di PLTU Paiton.

Ia menjelaskan bahwa dengan meningkatnya penggunaan biomassa menjadi sumber energi, PLTU Paiton harus benar-benar menjaga rantai pasok biomassa, karena PLTU Paiton ini menjadi *backbone* kelistrikan Jawa. “PLTU Paiton, salah satu pembangkit listrik terbesar di Indonesia, berperan penting dalam menyuplai listrik tidak hanya di Jawa Timur tetapi juga wilayah lain. Dengan kapasitas besar dan teknologi terkini, PLTU Paiton menyediakan listrik stabil dan efisien, mendukung pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor,” terangnya.

Lebih lanjut Jisman mengungkapkan bahwa Pemerintah mendukung PLN Nusantera Power Unit Pembangkitan Paiton dalam mengoperasikan pembangkit yang memiliki komitmen kuat dalam mendukung upaya pemerintah mensukseskan transisi energi menuju NZE 2060, melalui transformasi keberlanjutan langkah-langkah strategis perusahaan.

Saat ini Pemerintah terus berkomitmen mewujudkan kebijakan transisi energi dalam rangka NZE dengan tetap memastikan pasokan listrik optimal di seluruh Indonesia.

Seperti diketahui kondisi pembangkitan tenaga listrik nasional terus meningkat seiring pertumbuhan demand. Pada semester I tahun 2024, kapasitas terpasang mencapai 92,12 GW dengan porsi PLN sebesar 46,13 GW, IPP 27,07 GW, Pemegang Wilus 12,60 GW dan pemakaian sendiri serta pemerintah daerah sebesar 6,32 GW. Kapasitas pembangkitan didukung dengan infrastruktur penyaluran tenaga listrik berupa jaringan transmisi 71.743,45 kms dan gardu induk 167.027 MVA. (RA)

Direktur Retail dan Niaga PT PLN (Persero) menjelaskan tentang stratifikasi tarif listrik di Jakarta, Rabu (31/07/24)

Kebijakan Stratifikasi Tarif Listrik Direspon Positif Pelaku Usaha

Pemerintah melalui Kementerian ESDM mengeluarkan kebijakan stratifikasi tarif listrik melalui Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2024 tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan oleh PT PLN (Persero). Peraturan ini ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan golongan pelanggan seperti tarif traksi, curah, bisnis dan rumah tangga. Selain mengakomodasi kebutuhan pelanggan PLN, regulasi ini direspon positif pelaku usaha salah satunya yang bergerak di penyediaan pengisian kendaraan listrik.

Direktur Retail dan Niaga PT PLN (Persero) menjelaskan, stratifikasi tarif tenaga listrik diusulkan kepada Pemerintah karena ada demand baru di lapangan, seperti munculnya rumah mewah yang membutuhkan daya > 200 kVA /TR, bisnis besar berupa data center yang membutuhkan layanan tegangan tinggi, kereta cepat whoosh yang memerlukan daya > 30 MVA /TT, percepatan ekosistem EV, dan Kerja sama antar wilayah usaha (Wilus) yang belum diatur pada peraturan menteri sebelumnya (Peraturan Menteri ESDM Nomor 28 Tahun 2016 tentang Tarif Tenaga Listrik Yang Disediakan Oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)).

“Kalau ada wilus-wilus yang memerlukan kerjasama dengan PLN dengan tegangan tinggi maka disinilah nanti Permen ini akan mengakomodasi,” ujar Edi saat menjadi narasumber pada *Coffee Morning* Sosialisasi Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan Oleh PT PLN (Persero), Rabu (31/07/24) di Jakarta.

Edi menjelaskan, dengan terbitnya Permen 7 tahun 2024 juga meniadakan tarif golongan sosial daya 220 VA yang biasanya digunakan oleh mushola, menurut Edi perkembangan di lapangan saat ini menunjukkan rumah ibadah seperti mushola sudah tidak ada lagi yang menggunakan daya 220 VA, melainkan 450 VA.

Secretary General Asosiasi Ekosistem Mobil Listrik (AEML), Rian Ernest mengapresiasi terbitnya Permen Nomor 7 tahun 2024 sebagai upaya Pemerintah dalam merespon perubahan iklim dan menanggulangi polusi udara dengan mendorong meningkatnya infrastruktur EV.

“Begitu peraturan ini keluar pelaku usaha di asosiasi kami sangat menghargai, khususnya pelaku usaha di SPBKLU baterai tukar, dan SPKLU yang charging,” ungkap Rian.

Lebih lanjut Ernest menjabarkan, dengan semakin banyaknya masyarakat beralih ke kendaraan listrik maka ini akan menyehatkan tubuh masyarakat dari polusi serta fiskal Negara. Menurut Ernest pihaknya terus berjuang bersama dengan Kementerian ESDM dan PLN untuk mendorong terbentuknya ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

Ernest memaparkan dengan terbitnya peraturan ini juga akan mendorong meningkatnya infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU). Menurutnya masyarakat menjadi

lebih memudahkan untuk mendapatkan akses tukar baterai, terutama pada kendaraan listrik roda dua.

“Dengan adanya tarif curah untuk teman-teman (pengusaha) SPKLU roda empat, ini sangat diapresiasi sehingga mereka bisa lebih mengembangkan infrastruktur di SPKLU,” ujar Ernest.

Ia berharap dengan terbitnya peraturan baru ini akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kendaraan listrik dan juga pemerataan infrastruktur EV (*electric vehicle*) kedepannya. (RO)



Electricity Connect 2024 Diluncurkan, Pemerintah Harapkan Dukungan MKI dalam Pengembangan *Super Grid*

Pemerintah mengharapkan dukungan dari seluruh pihak, salah satunya Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) untuk mendukung pengembangan transmisi dan *super grid* di Indonesia. Hal tersebut disampaikan Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Ida Nuryatin Finahari, saat menghadiri *Launching Electricity Connect 2024*, di Jakarta (17/07/24).

Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa pengembangan *super grid* memerlukan investasi besar, perencanaan matang, dan koordinasi kuat antara pemangku kepentingan, serta mengatasi tantangan geografis dan teknologi yang ada. Oleh sebab itu peran serta investor, baik dari dalam maupun luar negeri, sangat diperlukan untuk membiayai infrastruktur *super grid* yang dibutuhkan.

"Kami mengapresiasi MKI yang telah mengadakan *launching Electricity Connect 2024* sehingga dapat bertukar informasi, gagasan, pengalaman, serta kolaborasi lintas sektor antara para ahli, praktisi, dan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka mendukung pelaksanaan penyediaan tenaga listrik berbasis *smart grid* dan percepatan perwujudan era NZE," ujar Ida saat menyampaikan sambutan mewakili Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM.

Indonesia memiliki potensi besar untuk memimpin transisi energi global dengan pengembangan transmisi *super grid*, yang menghubungkan pulau-pulau untuk menyalurkan energi terbarukan ke pusat beban di Jawa.

"Proyek interkoneksi Sumatera-Jawa, Kalimantan-Jawa, dan Nusa Tenggara-

Bali bertujuan untuk mengevakuasi potensi energi terbarukan ke pusat beban, mendukung industri smelter, dan kawasan industri hidrogen hijau," ungkapnya.

Super grid adalah jaringan transmisi listrik berkapasitas sangat besar dengan jangkauan wilayah yang luas. Melalui *super grid*, listrik dapat dialirkan dalam jumlah yang besar dan jarak yang jauh dengan efisiensi tinggi dan kerugian energi yang minimal. *Super grid* juga dapat menghubungkan berbagai sumber energi yang tersebar, termasuk energi terbarukan.

Direktur Utama PT PLN (Persero) Darmawan Prasodjo yang hadir dalam acara tersebut mengatakan salah satu upaya untuk memaksimalkan penggunaan energi terbarukan di Indonesia adalah dengan membangun infrastruktur berupa jaringan transmisi antarpulau dan *smart grid*.

"Dalam menghadapi transisi energi, tantangan ketidaksesuaian lokasi antara sumber energi terbarukan dengan permintaan energi yang ada, perlu diselesaikan. Penyesuaian ini menjadi kunci untuk mencapai keselarasan antara pasokan dan permintaan yang berkelanjutan," tuturnya.

Ia menyampaikan bahwa pihaknya tengah membahas mengenai perubahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) hingga 2040. Adapun di dalam RUPTL tersebut akan dibangun *green enabling smart grid* yang dilengkapi dengan *smart grid* dan *flexible generations*.

Kolaborasi Event Ketenagalistrikan

Ketua MKI Evy Haryadi menyampaikan bahwa *Electricity Connect 2024* merupakan tanda kepedulian dari MKI terhadap permasalahan yang sedang menjadi trending isu ketenagalistrikan di Indonesia.

"Salah satu bentuk peran MKI adalah menjadi wadah, sekaligus hub dan katalis dari diskusi, kajian serta perumusan inisiatif-inisiatif untuk mendukung Pemerintah mencapai target-target strategisnya," ungkapnya.

Launching event Electricity Connect 2024 bertema "*Go Beyond Power, Energizing the Future*" ini merupakan rangkaian acara Hari Listrik Nasional (HLN) ke-79. *Electricity Connect* merupakan kolaborasi yang menyatukan tiga kegiatan, yakni HLN, Nusantara Power (NP) Connect, dan PLN Locomotion. Kegiatan ini akan digelar tanggal 20-22 November 2024 di JCC, Jakarta. (RA)



Sekretaris Ditjen Ketenagalistrikan bersama Dirut PLN dan MKI dalam *launching Electricity Connect* di Jakarta, (17/07/24)

Pesan Dirjen Ketenagalistrikan: Semua Punya Peran Penting, Tingkatkan Kerja Sama!

Guna mengkonsolidasikan isu-isu strategis di lingkungan Ditjen Ketenagalistrikan, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Jisman P. Hutajulu memimpin Rapat Pembahasan Isu Strategis dan Evaluasi Kinerja Ditjen Ketenagalistrikan 2024 di Bogor, Kamis, (04/07/2024).

Dalam rapat tersebut, Jisman mengingatkan bahwa semua pegawai memiliki peran penting dan mengimbau untuk meningkatkan kerja sama agar tujuan organisasi tercapai.

“Tugas kita menjadi lebih banyak dari biasa. Oleh karena itu saya hanya meminta kita perbaiki kerja sama. Kalau ada kesulitan, diskusikan bersama,” ungkap Jisman dalam arahannya kepada para pejabat fungsional selaku koordinator dan subkoordinan kelompok kerja di Ditjen Ketenagalistrikan. Jisman menjelaskan bahwa semua pegawai di Ditjen Gatrik memiliki peranan penting masing-masing dalam membangun kelistrikan di Indonesia.

“Semua kita berperan dalam kelistrikan ini, tidak ada jabatan yang tidak penting, betapa

pentingnya semua orang di ruangan ini dalam membantu kelistrikan,” jelas Jisman. Jisman menjelaskan rapat koordinasi seperti ini menjadi momentum yang sangat berharga dan kesempatan untuk saling berbagi informasi. Selain itu, rapat rutin ini berguna untuk mendengarkan berbagai perspektif dan bersama-sama mencari solusi terbaik untuk menghadapi tantangan yang dihadapi subsektor ketenagalistrikan.

Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Ida Nuryatin Finahari dalam laporannya menyampaikan bahwa dalam melaksanakan tugas harian, monitoring Indikator Kinerja Utama (IKU) penting untuk dilakukan karena akan dilaporkan sebagai Laporan Kinerja (LAKIN) guna mengukur kinerja organisasi dan kinerja individu.

“Oleh karena itu, setiap unit berkewajiban untuk melakukan monitoring dan evaluasi IKU per triwulan dan ini menjadi challenge untuk indicator kinerja utama kita,” kata Ida.

Rapat Pembahasan Isu Strategis dan Evaluasi Kinerja Ditjen Ketenagalistrikan 2024 diselenggarakan dengan mengundang seluruh pimpinan, Koordinator dan Subkoordinator di Ditjen Ketenagalistrikan.

Rapat ini diselenggarakan untuk melakukan pembahasan update isu-isu strategis sektor ketenagalistrikan dan juga untuk mengevaluasi kinerja Ditjen Ketenagalistrikan tahun 2024. Dalam rapat, seluruh pegawai diimbau untuk dapat terus memberikan update capaian kinerja masing-masing dan menyusun rencana-rencana konkret kedepan untuk memastikan target organisasi dapat dicapai. (U)





Sertifikasi Kompetensi Gratis Ubah Hidup Edi Surono

Kota Magelang di Provinsi Jawa Tengah menawarkan pesona pagi yang memikat. Langit biru berlatar Gunung Tidar memberikan pemandangan yang menakjubkan dan menenangkan. Pagi itu Magelang terbangun dengan suasana yang tenang dan damai.

Suasana ini memberikan semangat dan energi positif bagi Edi Surono. Pria berusia 32 tahun adalah contoh nyata ketekunan dan keramahan yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari warga Magelang. Senyum ramahnya mengembang saat berangkat kerja sambil menyapa para tetangga. Ia bersiap menuju tempat kerjanya sebagai teknisi di Pasar Rejowinangun, Magelang dengan sepeda motornya.

Surono dikenal di Pasar Rejowinangun karena jaket hitam bertuliskan "Proserat" di punggung yang selalu ia kenakan. Jaket kebangganya itu ia dapatkan saat menerima pelatihan dan sertifikasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bulan Juni 2024 lalu. Jaket itu bukan sekadar penghangat badan, namun juga simbol perjuangan dan kerja keras yang telah ia jalani selama ini. Demi meningkatkan kualitas hidup keluarganya, Edi telah menjelajahi berbagai pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan keluarga kecilnya.

Edi tidak hanya menunjukkan kegigihan dalam mencari nafkah. Ia juga gigih dalam menekuni hobinya memancing. Dari kegemarannya itu, ia mengumpulkan

berbagai jenis ikan seperti toman, bawal, dan mujair di akuarium kecil di kediamannya.

Tanpa pendidikan formal yang memadai, Edi terus memancing rezeki mulai bekerja sebagai tenaga kebersihan hingga belajar instalasi listrik dari rekannya. Meskipun sudah beberapa tahun terakhir menjadi tenaga instalasi listrik di Pasar Rejowinangun, ia khawatir dan kesulitan mendapatkan pekerjaan secara konsisten.

"Dulu saya hanya berusaha untuk mencari nafkah seadanya. Sekarang, saya ingin bisa memberikan hidup yang lebih baik untuk istri dan anak saya," ujar Edi dengan tekadnya. Pemerintah menyadari pentingnya meningkatkan perekonomian masyarakat.

Selain itu, jumlah instalatir listrik berkualitas dan tersertifikasi mendorong Kementerian ESDM berupaya untuk memberikan pelatihan dan sertifikasi kepada para calon tenaga kerja profesional seperti Edi. Program pelatihan dan sertifikasi yang gratis diharapkan dapat



membantu orang-orang seperti Edi untuk memperoleh keahlian yang dibutuhkan dalam bidang instalasi listrik secara profesional.

Edi merupakan salah satu dari 100 peserta Program Sertifikasi Rakyat (Proserat) yang diselenggarakan pada bulan Juni 2024. Proserat adalah program yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) secara gratis sejak tahun 2022.

Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, M.P. Dwinugroho mengatakan, tujuan Proserat adalah membentuk tenaga teknik yang kompeten dan memiliki sertifikat resmi sehingga dapat menjalankan pekerjaannya dengan lebih terjamin.

“Program ini sangat baik buat mereka untuk meningkatkan taraf hidup, tentu saja manakala nanti mereka mendapat sertifikat mereka dapat bekerja di perusahaan instalasi atau ketenagalistrikan. Saya pikir itu yang perlu kita dorong, karena banyak sekali masyarakat yang kurang beruntung di negara yang kita cintai ini,” kata Nugroho.

Sasaran Program Proserat adalah tenaga instalatir level 2, yaitu para tukang batu/ tukang bangunan atau masyarakat yang selama ini memasang instalasi tenaga listrik di rumah-rumah dan belum memiliki

sertifikat kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan.

Setelah mengikuti PROSERAT dan dinyatakan kompeten, pemegang sertifikat kompetensi dapat bebas bergabung/bekerja pada badan usaha instalatir yang telah ada atau bahkan dapat juga membuka usaha dengan mendirikan badan usaha instalatir tenaga listrik baik badan usaha perseorangan, CV, ataupun PT di daerahnya masing-masing.

“Diharapkan dengan program Proserat dapat memfasilitasi masyarakat umum untuk dapat bekerja dengan lebih aman, terjamin dan

terpercaya, dan mempercepat ketersediaan tenaga instalatir listrik tegangan rendah yang kompeten di seluruh Indonesia sehingga tercipta keselamatan ketenagalistrikan,” ujar Nugroho.

Edi dan ratusan masyarakat lain penerima manfaat program ini berharap program ini dapat membantu mereka menjadi lebih maju dan memiliki usaha yang lebih baik ke depan. “Saya mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah terutama Kementerian ESDM melalui program Proserat yang kemarin dilaksanakan dengan gratis sehingga saya mendapatkan sertifikat level 2 di instalasi listrik,” ungkap Edi. (AT)



Melalui program Poserat (Program Sertifikasi Rakyat), Surono mendapatkan sertifikat tenaga teknik ketenagalistrikan level 1

Dirjen Ketenagalistrikan menyampaikan paparan dalam Sosialisasi Kepmen ESDM di Jakarta (12/08/2024)

Kementerian ESDM Terbitkan Regulasi Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Infrastruktur Ketenagalistrikan

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menerbitkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 11 Tahun 2024 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan. Peraturan Menteri ini membawa semangat baru dalam percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan dan pengutamaan penggunaan produk dalam negeri.

"Hal ini bertujuan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan dengan tetap mengutamakan penggunaan produk dalam negeri," papar Sekretaris Jenderal kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Dadan Kusdiana di Jakarta, Senin (12/08/2024).

Dadan menyampaikan Peraturan Menteri ini ditujukan untuk memberikan kepastian hukum terhadap kebutuhan pengaturan produk dalam negeri untuk pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan setelah diterbitkannya Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 33 Tahun 2024 yang mencabut Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 54 Tahun 2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23 Tahun 2023.

"Peraturan ini mengatur penggunaan produk dalam negeri untuk lingkup proyek

Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan untuk pembangkit listrik yang berasal dari sumber energi terbarukan, pembangkit listrik yang berasal dari sumber energi tak terbarukan dan jaringan transmisi, jaringan distribusi, dan gardu induk," ujar Dadan.

Dalam kesempatan yang sama Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu menyampaikan, Keputusan Menteri ESDM Nomor 191.K/EK.01/MEM.E/2024 tentang Batas Minimum Nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Gabungan Barang dan Jasa Dalam Lingkup Proyek Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan merupakan amanah pelaksana dari Pasal 8 ayat (8) Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2024 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) untuk pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan.

Jisman menyebutkan, Keputusan Menteri ini ditetapkan batas minimum nilai TKDN Gabungan Barang dan Jasa Dalam Lingkup Proyek Pembangunan

Infrastruktur Ketenagalistrikan yang meliputi Pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan PLTU, PLTG, PLTGU, PLTMG, PLTP, PLTA, PLTS, PLTB, PLTBm, PLTBg, PLTSa, Jaringan Transmisi dan Gardu Induk.

"Batas minimum nilai TKDN gabungan barang dan jasa dalam lingkup proyek pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan ditentukan berdasarkan besaran komponen dalam negeri pada setiap barang/jasa yang ditunjukkan dengan nilai TKDN," ujar Jisman.

Untuk mendukung pelaksanaan Keputusan Menteri dalam penghitungan nilai TKDN gabungan barang dan jasa dalam lingkup proyek pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan, Ditjen Ketenagalistrikan menetapkan Kepdirjen Ketenagalistrikan tentang Tata Cara Penghitungan Pemenuhan Nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri Gabungan Barang Dan Jasa Dalam Lingkup Proyek Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan Untuk Pembangkit Listrik Tak Terbarukan, Jaringan Transmisi, Dan Gardu Induk. (AT)

Peran Inspektur Ketenagalistrikan Semakin Vital, Sinergi Pusat dan Daerah Dibutuhkan

Peran inspektur ketenagalistrikan sangat vital untuk mengawal keselamatan ketenagalistrikan. Untuk itu dibutuhkan sinergi antara pemerintah pusat dan daerah sehingga pengawasan dalam rangka penegakan ketentuan perundang-undangan dan pelayanan masyarakat dapat ditingkatkan.

Hal tersebut disampaikan Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Ida Nuryatin Finahari dalam Forum Dialog "Pengawasan Bersama Inspektur Ketenagalistrikan Pusat dan Daerah" Seri II, Senin (12/8/2024), di Pontianak, Kalimantan Barat.

Ida menyampaikan Inspektur Ketenagalistrikan mengawal pelaksanaan regulasi ketenagalistrikan hingga berperan dalam pemenuhan keselamatan ketenagalistrikan.

Salah satu tugas Inspektur Ketenagalistrikan adalah melakukan inspeksi di bidang ketenagalistrikan. Kegiatan inspeksi dilakukan dalam rangka pengawasan keteknikan atas pelaksanaan kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik dan usaha jasa penunjang tenaga listrik sesuai ketentuan perundang-undangan di bidang ketenagalistrikan.

"Kita ketahui bahwa Inspektur Ketenagalistrikan Pusat dan Daerah telah menjalankan tugas sesuai dengan kewenangannya. Namun kami mendengar bahwa dalam menjalankan tugas tersebut, terkadang terdapat kendala terkait kewenangan yang diberikan," ujarnya.

Oleh sebab itu, Forum Dialog ini diperlukan adanya sinergi dan kolaborasi untuk

meningkatkan efektifitas pengawasan dalam rangka penegakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan pelayanan kepada masyarakat.

Sinergi antara Pemerintah Pusat dan Daerah Plh. Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat, H. Adi Yani menyambut baik acara Forum Dialog ini.

Menurutnya, penguatan sumber daya manusia dalam jabatan fungsional Inspektur Ketenagalistrikan menjadi sangat krusial dan vital, dalam konteks menghubungkan perizinan dengan pembinaan dan pengawasan.

"Mereka (Inspektur Ketenagalistrikan-red) adalah ujung tombak dalam memastikan bahwa apa yang kita tetapkan dalam perizinan benar-benar diimplementasikan di lapangan. Hal ini menjadi kunci dalam memastikan kapasitas dan integritas serta penguatan dalam pemenuhan keselamatan ketenagalistrikan," tegasnya.

Ia berpendapat bahwa penguatan sumber daya inspektur ketenagalistrikan bukan hanya investasi dalam sistem regulasi, tetapi juga investasi dalam keamanan, keandalan, dan keberlanjutan sektor ketenagalistrikan.

Salah satu peserta acara yakni Inspektur

Ketenagalistrikan Provinsi Kalimantan Timur Aprizal Rahman menilai forum ini merupakan ajang silaturahmi Inspektur Ketenagalistrikan baik pusat dan daerah.

"Jadi dalam Regional Kalimantan ini terdapat 25 Inspektur Ketenagalistrikan, kami berharap ke depan pengawasan bersama ini bisa terealisasi," ungkapnya.

Aprizal berharap kegiatan ini dapat menjangkau aspirasi masyarakat dan pemangku kepentingan guna peningkatan pelayanan di bidang ketenagalistrikan.

Forum Dialog di Pontianak ini merupakan penyelenggaraan kedua setelah sebelumnya diselenggarakan di Riau, Pekanbaru.

Forum ini diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dan harmonisasi antara Pemerintah Pusat dan Daerah, dalam bersama-sama menjalankan fungsi pengawasan subsektor ketenagalistrikan melalui peran Inspektur Ketenagalistrikan. (RA)

Ditjen Gatrik Serap Aspirasi Stakeholder Dalam Susun Road Map Infrastruktur Kendaraan Listrik

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan terus berupaya melibatkan partisipasi berbagai pihak dalam melakukan penyusunan regulasi subsektor ketenagalistrikan.



Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu dalam acara Rapat Verifikasi Susut Jaringan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) Triwulan I Tahun 2024, Rabu, (29/05/2024).

“Dengan target susut (jaringan listrik) yang semakin kecil, maka PLN harus selalu melakukan efisiensi penyediaan tenaga listrik seperti pengaturan operasi pembangkit dan jaringan yang optimal, serta implementasi *work plan* dan *action plan* susut jaringan tenaga listrik oleh PT PLN (Persero) baik aspek susut teknis dan non teknis,” tegas Jisman.

Lebih lanjut Jisman menjelaskan bahwa seiring dengan pertumbuhan beban listrik, penambahan membangun jaringan tenaga listrik baik transmisi maupun distribusi juga dilakukan. Dengan pertumbuhan panjang jaringan ini maka perlu dilakukan pengendalian susut jaringannya.

“Pertumbuhan panjang jaringan tentunya secara alami akan mempengaruhi besarnya susut jaringan tenaga listrik, sehingga perlu pengendalian terhadap susut jaringan,” ungkap Jisman.

General Manager PT PLN (Persero) UID Bali, I Wayan Udayana menyampaikan bahwa PT PLN (Persero) terus melakukan berbagai upaya dalam mencapai susut hijau/penurunan susut jaringan dalam Semester I Tahun 2024.

“Diantaranya mengejar realisasi tagihan susulan P2TL (Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik) dengan melakukan P2TL gabungan diluar jam kerja rutin,” ungkap Wayan.

Berdasarkan data, realisasi susut jaringan terus membaik/menurun dimana dalam kurun waktu 10 tahun (2014 s.d 2023) capaian susut jaringan turun sebesar 1,95% (10,58% di 2014 menjadi 8,63% pada 2023).

Pencapaian target ini diharapkan dapat menjadi pendorong bagi PLN untuk bekerja lebih keras lagi, mengoptimalkan implementasi *work plan* dan *action plan* dan mengupayakan alternatif lain sehingga pada akhir tahun 2024, realisasi susut jaringan dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

“Semoga kita bersama dapat menemukan upaya-upaya terobosan atau *work plan* baru untuk terus berupaya menekan susut jaringan baik sisi teknis dan non teknis,” tutup Jisman. (U)



PERCEPATAN TRANSISI ENERGI,

Kementerian ESDM Dorong Penggunaan Gas untuk Pembangkit Listrik

Kapal FSRU Jawa Satu sebagai fasilitas regasifikasi gas yang nantinya dialirkan ke PLTGU Jawa-1 sebagai sumber pembangkit listrik.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan terus mendorong peningkatan penggunaan gas untuk pembangkit tenaga listrik sebagai salah satu strategi percepatan dalam transisi energi.

Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman P. Hutajulu saat melakukan kunjungan kerja ke Kapal *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Jawa-1 di Karawang, Jawa Barat (13/08).

"Berdasarkan RUPTL PT PLN (Persero) mengenai target peningkatan bauran pembangkit berbasis EBT sebesar 75% dan pembangkit berbasis gas sebesar 25% pada tahun 2040 menjadikan FSRU Jawa-1 mempunyai peranan sangat strategis," ujar Jisman.

Ia menyampaikan, penggunaan gas ini dilakukan untuk mewujudkan cita-cita besar yaitu meningkatkan ketahanan energi nasional menuju *Net Zero Emission* 2060 atau lebih cepat.

Chef Operational Officer PT Jawa Satu Power Indra Trigha menyampaikan, Kapal FSRU Jawa-1 yang ditambatkan di laut Cilamaya dengan Jarak 20 km dari pantai merupakan fasilitas regasifikasi LNG menjadi bentuk gas sebagai supply untuk PLTGU Jawa-1 dengan pipa transmisi gas total sepanjang 21 KM yang terdiri dari 14 km pipa gas *offshore* dan 7 km pipa gas *onshore*.

"Kapal FSRU Jawa-1 ini menjadi objek yang vital bagi pasokan material gas untuk PLTGU Jawa-1" papar Indra.

Manager Port & LNG Operation PLTGU Jawa-1 Lukman Rachman mengatakan secara teknis kapasitas kargo LNG pada FSRU Jawa-1 sebesar 170.150 m3 dan dengan kapasitas unit regasifikasi 400 mmscf/d menjadikan peran proses regasifikasi ini penting untuk memastikan pasokan gas yang stabil dan berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan listrik yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sekitar 11 juta rumah tangga di Jawa Barat dan sekitarnya.

Lukman mengatakan, dengan melihat draft RUPTL PT PLN (persero) 2024 -2033 terdapat rencana pengembangan PLTGU Jawa-4 dengan kapasitas 1.200 MW sebagai ekspansi dari PLTGU Jawa-1 sehingga dari sisi FSRU memiliki tantangan tersendiri dalam hal jumlah supply LNG ke FSRU Jawa-1 yang saat ini di supply dari BP tanggu sebesar 155.000 m3.

"Hal ini perlu ditingkatkan guna memenuhi draft RUPTL tersebut" ujar Lukman.

PROYEK PLTGU JAWA-1

Proyek IPP PLTGU Jawa-1 berlokasi di desa Cilamaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat di lahan milik PT Pertamina Gas (Pertagas) seluas 39 Ha. Untuk lokasi Fasilitas Khusus berupa Gardu switching 500 kV Cibatu Baru II/Sukatani dan Dual sirkuit jaringan transmisi 500 kV baru yang menghubungkan Fasilitas Interkoneksi Listrik ke gardu switching Cibatu Baru II/Sukatani terletak di Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Karawang.

Proyek IPP PLTGU Jawa-1 mengintegrasikan fasilitas gas dengan pembangkit listrik, yang terdiri dari PLTGU 1.760 MW (COD Unit-1 pada 30 November 2023 dan Unit-2 pada 1 Maret 2024), *Floating Storage Regasification Unit (FSRU)*, pipa gas antara PLTGU dengan FSRU, dan jalur transmisi yang menyambungkan PLTGU dengan titik interkoneksi. Kontrak PLTGU Jawa-1 selama 25 tahun dengan skema BOOT (*Build, Own, Operate, and Transfer*).

FSRU ditambatkan di laut Cilamaya dengan jarak 20 km dari pantai. FSRU dan PLTGU Jawa-1 tersambung dengan pipa gas sepanjang 21 km, 14 km pipa gas *offshore* dan 7 km pipa gas *onshore*. Listrik yang dihasilkan PLTGU Jawa-1 dialirkan ke gardu induk milik PLN di desa Sukatani, kabupaten Bekasi melalui *transmission line* sepanjang 52 km.

Dalam kunjungan ini Jisman didampingi oleh Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Wanhar dan perwakilan dari perusahaan pengelola PLTGU Jawa Satu dan pengelola FSRU Jawa Satu. Di akhir kunjungan juga dilakukan peninjauan langsung ke beberapa fasilitas Utama di FSRU Jawa Satu, termasuk area penyimpanan LNG dan unit regasifikasi. (JG)

Sederhanakan Aturan Pembangunan Jaringan Transmisi, Ditjen Gatrik Gelar *Public Hearing*

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tengah menyusun konsep penyederhanaan regulasi mengenai pembangunan jaringan transmisi tenaga listrik. Untuk mendapatkan masukan dari para pemangku kepentingan, Ditjen Ketenagalistrikan (Gatrik) menggelar *Public Hearing* pada Kamis (15/08/2024), di Semarang.

Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan M.P. Dwinugroho menyebutkan, saat ini telah ada beberapa aturan mengenai pembangunan jaringan transmisi tenaga listrik, di antaranya adalah Peraturan Menteri ESDM Nomor 33 Tahun 2016, Peraturan Menteri ESDM Nomor 13 Tahun 2021, dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 65.K/TL.01/Mem.L/2023.

“Ketiga regulasi tersebut memiliki tujuan yang hampir sama, yaitu untuk mengatasi permasalahan sosial akibat pembangunan jaringan transmisi tenaga listrik,” ujar Nugroho.

Ia mengatakan pembangunan jaringan transmisi tenaga listrik menggunakan tanah secara langsung dan tidak langsung sangat rentan dengan konflik sosial. Penggunaan tanah secara langsung digunakan untuk keperluan penempatan tower, sedangkan penggunaan tanah secara tidak langsung digunakan untuk penggunaan Ruang Bebas atau Right of Way (RoW).

“Dengan mengusung tema penyederhanaan peraturan, kami telah menyusun konsep perubahan ketiga regulasi tersebut menjadi satu regulasi yang efisien, sinergi dan akuntabel,” tuturnya.

Nugroho menjelaskan, dalam regulasi yang baru tersebut seluruh tahapan kegiatan mulai pemeriksaan rencana jalur transmisi tenaga listrik dan penilaian besaran kompensasi dan/atau penyelesaian teknis akan memiliki waktu proses penyelesaian atau Service Level Agreement. Perencanaan jalur transmisi juga menggunakan bantuan teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang terukur dan mampu telusur.

Tak hanya itu, kegiatan kompensasi dan/atau penyelesaian teknis terkait pemeriksaan jalur transmisi tenaga listrik akan bersinergi dengan kementerian/lembaga lainnya, seperti Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN, Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah. Dalam regulasi yang baru, penilaian kompensasi dan/atau penyelesaian teknis juga menggunakan referensi nilai yang transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

“Perubahan ketiga regulasi ini telah masuk di dalam Program Legislasi Nasional Kementerian ESDM tahun 2024 dan ditargetkan akan selesai pada bulan September 2024,” Nugroho menjelaskan.

Public Hearing ini menghadirkan perwakilan PT PLN (Persero), Badan Usaha Pemeriksaan Rencana Jalur Transmisi, dan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang merupakan pengguna dari regulasi ini. Masukan dari para pemangku kepentingan diharapkan dapat membuat regulasi yang tepat guna dan menyelesaikan berbagai permasalahan sosial di dalam kegiatan pembangunan jaringan transmisi tenaga listrik. (MN)

Serah Terima Jabatan, Menteri ESDM Tegaskan Dukungan dan Lanjutkan Capaian Kinerja

Menteri Energi dan Sumber daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia yang baru saja dilantik oleh Presiden Joko Widodo, Senin (19/8/2024) menegaskan dukungannya terhadap capaian-capaian kinerja Kementerian ESDM yang sudah baik dan meminta semua pihak untuk melanjutkan kerja sama.



Serah Terima Jabatan Menteri ESDM dari Arifin Tasrif kepada Bahlil Lahadalia di Jakarta, Senin (19/08/2024)

“Saya akan melanjutkan apa yang telah dilakukan Pak Arifin secara baik dan penuh rasa tanggung jawab,” ujar Bahlil saat memberikan sambutan pada Serah Terima Jabatan Menteri ESDM RI di kantor Kementerian ESDM Jakarta.

Ia meminta agar capaian-capaian yang sudah dilakukan dengan baik dapat dipertahankan, adapun yang belum baik agar dilaporkan karena sudah ada memori tugas.

Pada kesempatan yang sama, Menteri ESDM periode 2019-2024, Arifin Tasrif menyampaikan upaya-upaya terhadap target capaian transisi energi yang mulai berjalan sejak bergulirnya Paris Agreement di tahun 2016. Menurutnya Kementerian ESDM saat ini memiliki peran penting untuk bisa menyediakan energi yang bersih, menjaga ketahanan energi serta mendorong

pertumbuhan energi melalui pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

“Kita perlu membangun infrastruktur energi dan ini menjadi tantangan Kementerian ini bagaimana infrastruktur energi itu bisa kita bangun sehingga kita bisa menjamin keberadaan energi sekaligus ketahanan energi buat Negeri kita ini,” ujar Arifin.

Di subsektor ketenagalistrikan, Kementerian ESDM merencanakan dibangunnya supergrid untuk bisa mendorong masuknya dimanfaatkan energi baru terbarukan ke seluruh pelosok sekaligus juga untuk bisa membantu industri-industri processing untuk bisa memanfaatkan energi bersih.

Seperti diketahui, Kementerian ESDM sedang menyelesaikan beberapa proyek-proyek transmisi antara lain gas, yang diupayakan

selesai tersambung dari ujung pulau Sumatera sampai dengan ujung Pulau Jawa dan diharapkan selesai di tahun 2028. Arifin berharap seluruh jajaran di Kementerian ESDM membantu Menteri ESDM yang baru dengan sepenuh hati, mengoptimalkan seluruh sumber tenaga dan pikiran agar Kementerian ini bisa maju tumbuh berpertasi lebih baik lagi di masa mendatang. (RO)

Dukung Aksi Mitigasi Perubahan Iklim, Kementerian ESDM Tingkatkan Program Konversi Motor Listrik

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral terus berupaya untuk memenuhi komitmen aksi mitigasi perubahan iklim dengan menetapkan target penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 358 juta tCO₂e pada tahun 2030. Salah satu strategi untuk mencapai target tersebut adalah dengan mendorong peningkatan pemakaian kendaraan listrik melalui program konversi.

Hal tersebut disampaikan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Dadan Kusdiana pada acara “Apresiasi Stakeholder, Launching Konversi Gratis 1000 unit bagi Masyarakat Jabodetabek, dan Sosialisasi EV Motor Conversion Race 2024” di Jakarta, Kamis, (22/08/2024).

“Upaya (konversi ke motor listrik-red) di tingkat konsumen, apabila kita akumulasi secara nasional bisa dikalikan berapa, bagaimana sehingga upaya yang dilakukan tersebut menjadi salah satu inisiatif yang sangat baik,” ungkap Dadan.

Lebih lanjut Dadan menjelaskan bahwa Kementerian ESDM juga melibatkan badan usaha dalam mengakselerasi konversi motor BBM ke listrik dengan Program Konversi 1000 Motor Listrik.

“Mari kita lanjutkan upaya dengan semangat dan tekad yang kuat untuk menciptakan

masa depan yang bersih dan berkelanjutan,” ungkap Dadan.

Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Eniya Listiyani Dewi menyampaikan bahwa berdasarkan data dari Platform Digital Konversi sejak tahun 2023 s.d Agustus 2024, dari 788 permohonan yang diterima, 196 unit telah mendapatkan bantuan konversi.

“Saat ini kami juga membuka aplikasi dari Platform Digital Konversi, jadi saat ini dari 788 pemohon yang diterima adalah 196 unit, serta 592 masih dalam tahap konversi. Mudah-mudahan ini menjadi satu pemicu kita untuk lebih melakukan konversi ini terutama juga ke Plat merah (Pemda-red). Untuk Pemda ini ditanggung pemerintah (APBN-red),” jelas Eniya.

Acara tersebut juga dihadiri oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu

dan berbagai pihak diantaranya perwakilan Kementerian dan Lembaga Tinggi Negara, bengkel konversi, pemasok komponen, SMK, BUMN dan Badan Usaha Swasta yang telah memberikan kontribusi dalam rangka mendukung kesuksesan program pemerintah untuk Konversi Sepeda Motor BBM menjadi Sepeda Motor Listrik.

“Dalam kesempatan ini, izinkan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran serta partisipasi aktif Bapak/Ibu dalam mendukung program konversi sepeda motor listrik. Dukungan dan komitmen Anda semua telah memberikan kontribusi besar,” tutup Dadan. (U)



Dirjen Ketenagalistrikan KESDM bersama Sekretaris Jenderal KESDM dan Dirjen EBTKE dalam Acara Launching EV Conversion Race 2024 di Jakarta, Kamis (22/08/2024)

Kementerian ESDM dan Pemprov DKI Sepakati Upaya Pembinaan dan Pengawasan Usaha Ketenagalistrikan

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan dan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta menyepakati untuk bersama-sama melakukan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha ketenagalistrikan di Provinsi DKI Jakarta.



Dirjen Ketenagalistrikan KESDM bersama Sekretaris Daerah Pemprov DKI Jakarta telah menandatangani MoU tentang Keselamatan Ketenagalistrikan di Jakarta, Kamis (22/08/2024)

Hal tersebut tertuang melalui Nota Kesepakatan yang ditandatangani Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu dan Sekretaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta Joko Agus Setyono di Jakarta, Kamis (22/8/2024).

Jisman Hutajulu menegaskan, dengan adanya nota kesepakatan ini diharapkan dapat menjadi pedoman antara Ditjen Ketenagalistrikan dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan kerja sama pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha ketenagalistrikan yang diharapkan mendukung pelaksanaan kebijakan ketenagalistrikan di Provinsi DKI Jakarta.

“Kerja sama ini diharap mendorong terselenggaranya pembinaan dan pengawasan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagalistrikan, khususnya yang mendukung program-program penerapan keselamatan ketenagalistrikan di Provinsi DKI Jakarta,” ucap Jisman.

Dalam kesempatan itu, Joko Agus Setyono menyampaikan bahwa penandatanganan nota kesepakatan ini merupakan langkah penting untuk mengurangi risiko kebakaran akibat listrik yang sering terjadi di DKI Jakarta.

Joko menuturkan manfaat dari sinergi ini juga untuk mendukung kota Jakarta sebagai kota global yang membutuhkan infrastruktur listrik yang canggih dan andal untuk mendukung kegiatan ekonomi dan kehidupan sehari-hari. Pengawasan dan pembinaan ketenagalistrikan diharap dapat memastikan bahwa infrastuktur energi kota berfungsi secara efisien, memenuhi standar keselamatan, mendukung inisiatif energi terbarukan serta memastikan sistem ketenagalistrikan dapat memenuhi tuntutan kota yang terus berkembang pesat.

“Manfaat dari sinergi ini yakni untuk koordinasi lebih baik, peningkatan kualitas layanan, pengawasan yang lebih ketat, peningkatan keamanan energi serta dukungan terhadap infrastuktur energi,” ujar Joko.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sangat concern terhadap keselamatan ketenagalistrikan untuk menghindari terjadinya bencana seperti kebakaran akibat konsleting listrik maupun orang meninggal karena tersengat listrik di fasilitas umum.

Seperti diketahui, ruang lingkup dalam nota kesepakatan ini meliputi pembinaan, pengawasan dan penertiban, pertukaran data dan informasi, pemberian dukungan terhadap penyelesaian permasalahan dalam usaha ketenagalistrikan, dan pemantauan dan evaluasi di bidang usaha ketenagalistrikan.

Setelah penandatanganan Nota Kesepakatan ini diselenggarakan sosialisasi Kupas Tuntas Keselamatan Ketenagalistrikan pada Fasilitas Umum yang dihadiri para pemangku kepentingan di subsektor ketenagalistrikan. (RO)

Ditjen Ketenagalistrikan Hadirkan Inovasi Kompetisi Bedah Buku dengan Suasana Santai

Suasana baru hadir di Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan saat Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan mengadakan Bedah Buku *Battle Series Batch 2*. Untuk meningkatkan minat baca pegawai, Perpustakaan Ditjen Gatrik menyelenggarakan inovasi melalui kompetisi bedah buku dengan suasana santai dan lesehan.

"Suasana baru ini diharapkan dapat meningkatkan minat para peserta serta membuat acara berlangsung lebih seru," ujar Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Ida Nuryatin Finahari saat membuka acara ini, Jumat (23/8/2024) di Jakarta.

Ida menyampaikan, kompetisi ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan minat baca serta melatih kemampuan berbicara di depan umum.

"Acara ini sejatinya untuk membangun potensi - potensi dalam bidang public

speaking kepada seluruh karyawan dan sekaligus dapat mensosialisasikan kepada kita agar gemar membaca untuk menambah ilmu," kata Ida.

Battle Series Bedah Buku ini diikuti oleh 3 orang narasumber yang merupakan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Ditjen Ketenagalistrikan. Narasumber pertama Statistisik Ahli Pertama Nurmazida. Ia mengulas buku "77 Cara Bodoh Hidup Bahagia" yang bercerita tentang bagaimana cara kita hidup bahagia dengan cara yang sederhana. Menurut buku itu, kebahagiaan dimulai dari diri sendiri dengan mengubah

pandangan kita terhadap kehidupan yang sebelumnya negative menjadi positif, yang sebelumnya pesimis menjadi optimis.

"Semakin kita bersyukur semakin banyak hal - hal yang baik kita cari dan membuat kita bahagia," ungkap Nurma.

Pranata Komputer Ahli Pertama Fahreza Khairullah sebagai narasumber kedua mengulas buku berjudul "Young On TOP". Buku tersebut bercerita tentang 40 kunci kesuksesan dalam usia muda.

"Sebelum kita menuju sebuah kesuksesan, alangkah baiknya kita mengetahui siapakah diri kita dan dimana kemampuan kita. Dalam buku ini memberikan bahwa kita jangan terburu-buru karena melihat kesuksesan orang lain yang lebih sukses dibandingkan kita, yang penting adalah kita terus melangkah dan bergerak kita pasti akan sama tujuannya," ujar Reza.

Narasumber terakhir adalah Penerjemah Ahli Pertama Averil Khalisha Paramesti. Ia mengulas resensi buku berjudul "I Want to Die but I Want to Eat Tteokbokki". Buku ini berisi tentang catatan konsultasi si penulis dengan psikiater selama berjuang melawan distimia (*persistent depressive disorder*).

Dengan lesehan dan suasana santai Sekretaris Ditjen Ketenagalistrikan membuka acara Bedah Buku Series Batch 2 di Jakarta, Jumat (23/8/2024)



Menurut buku ini, penulis mengalami penurunan minat dan gairah hidup dengan merasa rendah diri dan menganggap dirinya tidak mampu memenuhi standar dirinya sendiri.

“Di buku ini penulis mengungkapkan bahwa selalu ada hal sederhana yang kita temukan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membawa sedikit kebahagiaan” ungkap Lisa.

Setelah sesi paparan, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh para audiens. Acara dilanjutkan dengan polling untuk menentukan pemenang Bedah Buku *Battle Series Batch 2* tersebut. Buku “*Young on Top*” menjadi pemenang Buku of The Day dalam *Battle Series batch 2* kali ini. (JG)



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Jisman Hutajulu turut meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *Ground-Mounted* 100MWp yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat. PLTS ground-mounted terbesar di Indonesia ini bukan hanya sekadar sebuah fasilitas pembangkit listrik, tetapi juga sebuah simbol sejarah baru dalam upaya transisi energi menuju masa depan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

“Peresmian PLTS *Ground-Mounted* 100MWp ini merupakan bukti nyata bahwa Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan energi surya,” ujar Jisman saat peresmian infrastruktur ketenagalistrikan ini, Rabu (28/08/2024).

Jisman menyampaikan, Pemerintah terus mendorong pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang diselenggarakan berdasarkan prinsip berkeadilan, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan serta bertujuan untuk menjamin kebutuhan tenaga listrik nasional dalam jumlah yang cukup, kualitas yang baik, dan harga yang wajar.

“Indonesia memiliki potensi energi surya yang luar biasa, mencapai 3.295 GW. Namun, hingga saat ini, kita baru memanfaatkan sekitar 0,27 GW,” ungkap Jisman.

Ia menyampaikan dari potensi tersebut, Indonesia memiliki peluang untuk menjadi pemimpin dalam transisi energi di tingkat regional dan global. Namun, untuk mewujudkannya, diperlukan optimalisasi dalam perencanaan penyediaan tenaga listrik yang lebih bersih dan tetap andal.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama PT PLN (Persero) Darmawan Prasodjo menyampaikan Proyek PLTS *Ground-Mounted* 100 MWp dapat diselesaikan hanya dengan waktu 7 bulan. Hal ini merupakan bentuk kolaborasi dari berbagai pihak dengan satu tujuan yaitu mengakselerasi transisi energi di Indonesia menuju *Net Zero Emission*.

“PLN tidak bisa sendiri dalam menghadapi tantangan-tantangan ke depan dalam memenuhi kebutuhan energi khususnya percepatan penggunaan energi hijau,” ujar Darmawan.

Direktur Utama PT. Aruna Hijau Power Adi Dharmanto selaku pengembang mengatakan, dengan memanfaatkan potensi energi surya yang ada di Purwakarta ini, PLTS *Ground-Mounted* 100 MWp dengan 160.000 panel PV dapat menghasilkan energi sebesar 150 GWh per tahun.

“Hal ini setara dengan pengurangan emisi karbon sebesar 118.725 ton CO₂,” kata Adi.

BUKTI NYATA PENGEMBANGAN ENERGI TERBARUKAN,
PLTS GROUND-MOUNTED
TERBESAR DI INDONESIA DIRESMIKAN

Dirjen Ketenagalistrikan dan Direktur Utama PLN bersama stakeholder pada saat peresmian PLTS *Ground Maounted* 100MWp di Purwakarta, Jawa Barat, Rabu (28/08/24)

PLTS *Ground-Mounted* Terbesar di Indonesia

Pada proyek pembangunan PLTS *ground-mounted* berkapasitas 100 MWp ini, PT Aruna Cahaya Pratama (Aruna PV) melakukan kerja sama dengan PT PLN (Persero) sebagai pemasok listrik Tata Jabar Sejahtera (TJS), dan PLN Batam serta PT Besland Pertiwi sebagai pemilik lahan proyek. Dalam kerja sama antara PLN Batam dan PT Aruna Cahaya Pratama ini menggunakan entitas PT Aruna Hijau Power (AHP), dengan kepemilikan saham PT Aruna sebanyak 80% dan PT PLN Batam sebanyak 20%.

PLTS *Ground-Mounted* 100 MWp ini menghasilkan energi sebesar 150 GWh per tahun atau setara dengan pengurangan emisi karbon sebesar 118.725 ton CO₂.

Proyek pembangunan PLTS ini menggunakan 160.000 (seratus enam puluh ribu) modul panel surya dengan kapasitas masing-masing modul 630 Wp, yang mana penggunaan PV modul dengan kapasitas tersebut merupakan yang pertama di Indonesia. Selain itu, PV modul yang digunakan menggunakan teknologi *bifacial* yang dapat meningkatkan efisiensi dari PV modul tersebut.

Total inverter yang digunakan berjumlah 240 (dua ratus empat puluh) unit. PV modul tersebut dipasang di 5 (lima) lokasi berbeda dengan total luas lahan mencapai 80 (delapan puluh) hektar lebih yang menjadikan pembangunan PLTS ini merupakan yang terbesar di Indonesia. (JG)



Langkah Nyata Dukung Transisi Energi, PLTGU Teknologi Terbaru Diresmikan

Transisi energi merupakan perjalanan panjang menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Pembangkit listrik tenaga gas uap (PLTGU) disebut memiliki peran vital sebagai pembangkit yang fleksibel dan efisien menuju *Net Zero Emission*.

Hal itu disampaikan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Jisman Hutajulu saat ikut meresmikan PLTGU Tambak Lorok Blok 3 (779 MW) di Semarang, Jawa Tengah, Jumat (30/8/2024).

PLTGU yang dikelola PT PLN Indonesia Power ini menawarkan teknologi efisiensi energi yang tinggi hingga mencapai 64%, yang berarti bahwa mampu menghasilkan lebih banyak listrik dengan konsumsi bahan bakar yang lebih rendah.

“Proyek PLTGU Tambak Lorok Blok 3 merupakan proyek kolaborasi yang melibatkan Utama Karya, General Electric (GE), dan Marubeni Corporation, menggunakan teknologi turbin gas terbaru dari GE,” terangnya.

la menjelaskan, acara peresmian COD PLTGU Tambak Lorok Blok 3 ini bukan sekadar simbol keberhasilan dalam menyediakan infrastruktur energi, tetapi juga langkah nyata dalam mendukung agenda transisi energi nasional.

“PLTGU ini akan memainkan peran strategis dalam menjaga keandalan pasokan listrik di Indonesia, khususnya sebagai pembangkit fast response,” jelasnya.

Pembangkit berlokasi di sekitar Pelabuhan Tanjung Mas ini memiliki kemampuan beroperasi sebagai peaker, yaitu pembangkit yang dapat dengan cepat diaktifkan untuk memenuhi lonjakan permintaan listrik pada waktu beban puncak, menjadikannya komponen penting dalam menjaga stabilitas sistem tenaga listrik nasional.



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan bersama Direktur Utama PT PLN (Persero) beserta jajaran Manajemen pengelola PLTGU Tambak Lorok Blok 3, Semarang, Jumat (31/8/2024)



Direktur Utama PT PLN (Persero) Darmawan Prasodjo menyampaikan, tantangan dalam transisi energi adalah bagaimana solusi saat akan ada skala besar energi baru terbarukan yang akan masuk ke sistem PLN.

Untuk itu, pihaknya menjalin komunikasi intensif dengan berbagai pihak agar pembangkit *fossil fuel base* dapat menjadi *renewable energy base*.

“Dengan adanya fast response, tentu saja keandalan sistem di Jawa Tengah akan meningkat drastis dan juga akan menambah ruang untuk variabel *renewable energy* juga akan meningkat drastis,” tegasnya.

PLTGU Tambak Lorok Blok 3 memiliki efisiensi BPP sekitar 11,45%. PLTGU ini disebut tidak hanya efisien dalam hal produksi energi, tetapi juga sangat ramah lingkungan.

Teknologi yang digunakan pada pembangkit ini mampu memenuhi standar emisi yang ketat sesuai dengan Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK). Dengan emisi yang rendah, pembangkit ini disebut menjadi salah satu yang paling ramah lingkungan di kelasnya. (RA)



Supergrid, Solusi Kendala Pengembangan EBT di Indonesia

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berkomitmen membantu mitigasi perubahan iklim, salah satunya dengan peningkatan pengembangan potensi energi terbarukan (EBT) di Indonesia.

Namun penyediaan energi bersih saat ini masih terkendala *mismatch* antara lokasi sumber EBT dengan *demand* listriknya. Pengembangan *supergrid* jaringan transmisi diperlukan untuk memitigasi hal tersebut. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu saat menyampaikan materi pada The 7th Indonesia-China Energy Forum (ICEF) di Bali, Selasa (03/09/2024).

“Terdapat *mismatch* antara potensi pemanfaatan energi terbarukan, dimana sumber-sumber energi terbarukan berada di pulau Sumatera dan Kalimantan, sedangkan Demand Center berada di pulau Jawa, Sulawesi dan Batam. Pengembangan Supergrid dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut,” ungkap Jisman. Selain bermanfaat untuk mengevakuasi sumber-sumber energi terbarukan kepada demand center, supergrid juga bermanfaat untuk peningkatan keandalan sistem, peningkatan bauran energi terbarukan ke dalam sistem, serta efisiensi Biaya Pokok Pembangunan (BPP).

Supergrid, disebut Jisman juga dapat mendukung peningkatan bauran EBT dari 20% di tahun 2024 menjadi 82% di tahun 2060.



Dalam kesempatan yang sama, Vice President China Energy Engineering Corporation Electric Power Planning Engineering Institute Jiang Shihong menjelaskan bahwa sangat banyak pekerjaan yang telah dilakukan pemerintah Indonesia dalam upaya menuju *Net Zero Emissions (NZE)*.

“Kami mencatat bahwa banyak pekerjaan yang telah dilakukan oleh Kementerian ESDM di Indonesia dalam menuju NZE di 2060. Kementerian ESDM baru saja mencetak blueprint besar dalam pembangunan supergrids di Indonesia, kami percaya bahwa upaya menuju NZE 2060 tersebut adalah tugas besar yang harus dikoordinasikan dengan pihak lain,” ungkap Jiang.

Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan PT PLN (Persero) Wiluyo Kusdwiarto menyampaikan bahwa dalam membangun pembangkit berbasis EBT pihaknya memerlukan dukungan dari pemerintah dan kerjasama dengan berbagai pihak.

“Tentunya dalam membangun pembangkit *renewable energy* ini tidak semudah membalikan telapak tangan, perlu upaya yang besar namun kami yakin dengan dukungan dari pemerintah ini bisa terjadi. Kami terus bekerja keras dan membuka pintu kerjasama baik domestik maupun dengan luar negeri untuk membangun pembangkit-pembangkit *renewable*,” kata Wiluyo.

Kembali menurut Jisman, *Supergrid* membutuhkan pendanaan yang signifikan sehingga diperlukan untuk mengeksplorasi mekanisme pembiayaan alternatif dan mengupayakan kemitraan dengan sektor swasta.

“Kami mengundang investor luar negeri untuk berpartisipasi dalam pengembangan proyek pembangkit EBT dan *supergrid* di Indonesia,” tutup Jisman. (U)



Kementerian ESDM Tampilkan Peluang Investasi Energi Indonesia-China di Pameran ICEF

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menampilkan booth pameran selama kegiatan Indonesia China Energy Forum (ICEF) di Bali, Selasa (3/9/2024).

Dalam forum energi kedua negara tersebut, Kementerian ESDM menampilkan potensi investasi di berbagai sektor ESDM, salah satunya ketenagalistrikan.

Salah satu fokus utama yang ditampilkan dalam booth adalah investasi sektor ketenagalistrikan, di mana pengunjung dapat memperoleh informasi mengenai peluang investasi, kebijakan terbaru, dan inovasi teknologi yang sedang berkembang.

Koordinator Investasi dan Kerja Sama Ditjen Ketenagalistrikan, Ridwan Budi Santoso menyampaikan, booth ini menjadi ajang bagi para investor dan pemangku kepentingan untuk menjajaki kerjasama dan mendukung

pengembangan energi bersih di Indonesia. "Booth ini menampilkan potensi investasi di ketenagalistrikan, diantaranya adalah penambahan kapasitas pembangkit listrik tahun 2021-2030," ujar Budi yang juga menjadi juru penerang pameran ini.

Budi juga menyampaikan, penambahan kapasitas pembangkit listrik tersebut rencananya terdiri dari kapasitas EBT sebesar 20.923MW, lebih besar dibanding energi fosil sebesar 19.652MW, dan kebutuhan investasi untuk pembangkit listrik mencapai 58,47 miliar USD.

Salma, seorang pengunjung pameran dari PT State Grid mengapresiasi keberadaan booth

Kementerian ESDM yang sangat bagus dan informatif.

"Banyak informasi penting yang disajikan, dan para juru penerang di booth tersebut juga sangat komunikatif dalam menjelaskan berbagai hal," ujar Salma.

Dalam booth ini, Dirjen Ketenagalistrikan bergaung dengan unit Eselon I di lingkungan Kementerian ESDM lain seperti Sekretariat Jenderal KESDM, Ditjen Migas, Ditjen Minerba, BPH Migas, Ditjen EBTKE dan Badan Geologi. (AT)



Gandeng MKI dan Entrev, Ditjen Gatrik Kenalkan Kebijakan Kendaraan Listrik ke UNDIP

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (Gatrik) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus mendiseminasikan kebijakan kendaraan listrik untuk mempercepat ekosistem terbentuk.

GGTC Gatrik Goes to Campus UNIV. DIPONEGORO



Pada Jumat (6/8/2024), Ditjen Gatrik menggandeng Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) dan Enhancing Readiness For The Transition To Electric Vehicle In Indonesia (Entrev) mensosialisasikan kepada civitas akademika di Universitas Diponegoro (Undip), Semarang, Jawa Tengah. Sosialisasi digelar melalui kegiatan Gatrik Goes to Campus (GGTC) yang mengangkat tema Mengenal Kebijakan “Kendaraan Listrik yang Semakin Asyik.”

Koordinator Humas dan Layanan Informasi Publik Ditjen Gatrik Pandu Satria Jatmenjelaskan kendaraan listrik merupakan

transportasi masa depan, lebih ramah lingkungan dan tidak menghasilkan emisi gas CO2. Menurutnya, berbagai kebijakan telah dikeluarkan untuk mempercepat bertambahnya Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU).

“Tujuannya untuk ketahanan energi, konservasi energi sektor transportasi, energi bersih dan kualitas udara bersih,” ujar Pandu. Dekan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Jamari menyampaikan, sosialisasi penggunaan kendaraan listrik harus terus dilakukan oleh Pemerintah,

agar masyarakat khususnya mahasiswa bisa memahami efek positif dari menggunakan kendaraan listrik.

“Moving dari kendaraan konvensional ke kendaraan listrik merupakan suatu keharusan dan harus dimulai diprakarasi dari kita sendiri,” ujar Jamari.

Ia mengajak mahasiswa UNDIP untuk berpikir positif demi menyelesaikan tantangan terciptanya ekosistem kendaraan listrik. Subkoordinator Keselamatan Ketenagalistrikan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Andi Hanif sebagai narasumber menerangkan kendaraan listrik berguna bukan hanya sebagai upaya

menurunkan emisi tapi merupakan grand strategy energy untuk menurunkan neraca perdagangan dengan mengurangi impor BBM.

“Untuk itu pemerintah hadir menyiapkan infrastrukturnya,” ucap Andi.

Data Kementerian ESDM menunjukkan, saat ini sudah ada 1.810 unit SPKLU dan 1.882 unit SPBKLU di seluruh Indonesia,” kata Andi.

Project Koordinator Entrev Eko Adji Buwono menyampaikan, dalam mendukung akselerasi kendaraan listrik dibutuhkan peran perempuan sebagai agen perubahan yang mampu mengubah kebiasaan dan perilaku masyarakat dalam menggunakan kendaraan listrik.

“Sadar tidak sadar, yang terlibat di EV ini sudah berkontribusi melindungi lingkungan,” jelas Eko.

Acara ini diawali dengan pameran motor konversi bekerja sama dengan PT Ekolektrik Konversi Mandiri. Salah satu bengkel konversi motor listrik di Jawa Tengah ini menampilkan kendaraan motor hasil konversi.

Bengkel Fakultas Teknik UNDIP Tim Antawirya menampilkan Rondhan, purwarupa mobil listrik hemat energi yang dikembangkan di tahun 2023. Rondhan berhasil meraih posisi ketiga di Shell Eco-Marathon 2023 dan posisi kedua di Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE) 2023.

Sebelum pelaksanaan GGTC UNDIP, dilaksanakan lomba menulis artikel dengan tema “Ide saya untuk Percepatan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia”. Melalui lomba menulis ini diharapkan mahasiswa dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai kebijakan kendaraan listrik yang semakin berkembang di Indonesia.

GGTC Undip juga dihadiri Ketua Bidang Kerja Sama Antar Lembaga dan Media Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia, Brigitta Manohara yang menjadi moderator diskusi. Acara ini menjadi salah satu cara MKI mengenalkan Hari Listrik Nasional yang akan jatuh pada 27 Oktober nanti. (RO)





PLTS Hybrid Nusa Penida, Langkah Strategis Penyediaan Listrik Bersih

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus berkomitmen menyediakan energi bersih. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Hybrid Nusa Penida di Bali dianggap langkah strategis pemerintah menyediakan listrik bersih melalui energi baru dan terbarukan (EBT).

Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan saat mendampingi Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke PLTS Klungkung Nusa Penida, di Bali, Senin (09/09/2024).

“PLTS Nusa Penida merupakan salah satu contoh nyata dari upaya kita dalam meningkatkan kapasitas energi terbarukan di tanah air,” ujar Jisman.

Selain pengembangan pembangkit EBT, satu hal penting menurut Jisman dalam mendukung pasokan Listrik di Bali adalah penyelesaian proyek Jawa Bali Connection 500 kV yang dibangun untuk mentransfer tenaga listrik dari Jawa ke Bali dengan kapasitas transfer 1.400 MW.

“Penyelesaian proyek ini memberikan peluang efisiensi penyediaan tenaga listrik dan juga keandalannya,” ungkap Jisman. Seperti diketahui, permintaan listrik di wilayah Jawa dan Bali terus mengalami peningkatan. Kebijakan dan strategi penyeimbangan antara pasokan dan

permintaan, termasuk optimalisasi sumber energi terbarukan dan pembaruan infrastruktur di Jawa Bali dilakukan untuk memastikan tidak ada lagi masalah oversupply.

“Dengan demikian, jaringan listrik di Jawa dan Bali dapat terus memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri secara efisien dan berkelanjutan,” kata Jisman.

Dalam kesempatan yang sama Ketua Komisi VII DPR RI Sugeng Suparwoto menyampaikan apresiasinya kepada Pemerintah dalam mengurangi emisi karbon. Ia mengingatkan komitmen dalam mencapai Enhanced Nationally Determined Contribution (E-NDC) menjadi 32% atau setara dengan 912 juta ton CO2 pada tahun 2030 dan mencapai net zero emission pada tahun 2060 atau lebih awal.

“PLTS Hybrid Nusa Penida berkapasitas 1,84 MWh menggunakan Battery Energy Storage System (BESS). Terobosan ini mampu menghadirkan energi bersih dengan pengurangan penggunaan energi fosil,” ujar Sugeng.

Kehadiran PLTS Nusa Penida mampu menurunkan emisi sebesar 4,19 ribu ton CO2e per tahun. Untuk itu Sugenag mendorong pelaku industri sebagai pengguna energi dalam jumlah besar untuk dapat berperan serta dalam mendukung percepatan transisi energi di Indonesia.

Direktur Manajemen Pembangkitan PT PLN (Persero) Adi Lumakso mengatakan, PLTS Nusa Penida memiliki kapasitas terpasang 3,5 MW, BESS 3,3 MWh, dengan CF terkontrak 20,83% dan periode kontrak 25 tahun. Persentase kapasitas EBT di Nusa Penida sebesar 18,23% dari total kapasitas pembangkit di Nusa Penida. Ia juga menyampaikan produksi kWh PLTS Nusa Penida sampai dengan Agustus 2024 sebesar 3,7 GWh atau setara 6,57% dari total produksi pembangkit di Nusa Penida, dan dengan CF realiasi sebesar 18%.

“Rata-rata produksi PLTS Nusa Penida per bulan sebesar 500 MWh atau setara melistriki 4.500 pelanggan rumah tangga di Nusa Penida,” ungkap Adi. (AT)

Forum Tematik Bakohumas, Upaya Kementerian ESDM Komunikasikan Transisi Energi

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus berusaha mendorong transisi energi demi mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2060.

Salah satu caranya adalah dengan terus menggaungkan narasi komunikasi terkait transisi energi kepada publik melalui peran humas pemerintahan. Hal tersebut disampaikan oleh Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam Kementerian ESDM Lana Saria dalam acara Forum Tematik Badan Koordinasi Hubungan Masyarakat (Bakohumas) Kementerian ESDM dengan mengusung tema “Cirata Mendunia: Membangun Reputasi Global Kejar Target *Net Zero Emission*” di Bandung, Kamis, (12/09/2024).

“Transisi energi akan terus dimasifkan dari mulai regulasi hingga capaian dalam rangka menuju NZE menjadi informasi yang terus digaung-gaungkan kepada publik, yang salah satunya dilakukan dengan kolaborasi dengan berbagai pihak,” ujar Lana.

Lebih lanjut Lana menjelaskan bahwa usaha dalam pencapaian target NZE 2060 merupakan kerja linear bersama agar mendapat dukungan dari berbagai pihak. “Dengan kebutuhan penyebarluasan

informasi terkait transisi energi, dibutuhkan keterlibatan pihak lain agar kebijakan transisi energi dapat terglorifikasi dan mendapat dukungan,” jelas Lana.

Koordinator Komunikasi dan Layanan Informasi Publik Kementerian ESDM Khoiria Oktaviani menyampaikan bahwa kolaborasi dari humas Kementerian dan Lembaga di Indonesia sangat dibutuhkan sebagai penguatan penyebarluasan informasi mengenai transisi energi.

“Upaya kita mencapai target NZE bersama-sama, memanfaatkan berbagai kolaborasi lini Kementerian dan Lembaga yang ada di Indonesia untuk bersama-sama mendorong transisi energi kedepannya,” kata Khoiria.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Tata Kelola dan Kemitraan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika Hasyim Gautama menyampaikan, humas pemerintah harus menjaga sinergi dalam penyebarluasan informasi kebijakan

pemerintah melalui setiap kanal yang dimiliki. “Humas pemerintah agar selalu menjaga sinergitas, terutama Kementerian Lembaga, agar proses diseminasi informasi melalui kanal informasi yang dimiliki oleh setiap instansi dapat bekerja secara optimal,” ujar Hasyim.

Kegiatan Forum Bakohumas Kementerian ESDM dilakukan dengan mengundang anggota Bakohumas dari berbagai Kementerian/Lembaga dan juga menghadirkan jurnalis bidang energi.

Sebagai rangkaian acara Forum, peserta akan diajak melakukan kunjungan ke Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Cirata Cirata dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Cirata agar para peserta mendapatkan pemahaman mendalam terkait dengan program transisi energi pemerintah sehingga dapat menyebarluaskan informasi tersebut.

“Dengan kolaborasi melalui Bakohumas, forum ini akan menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam mendiseminasi informasi transisi energi kepada para pelaku kehumasan, karena para pelaku kehumasan membawa peran penting dalam optimisme keberhasilan proses transisi energi,” tutup Lana. (U)



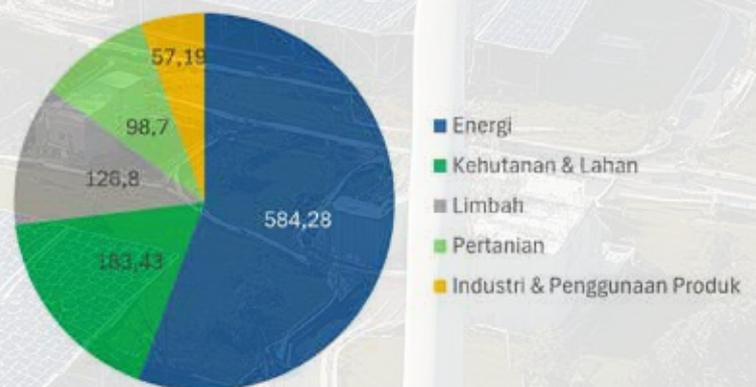
ARAH PEMBANGUNAN SEKTOR KETENAGALISTRIKAN

Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 telah menerbitkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025–2045. Dokumen perencanaan nasional ini sebagai dasar hukum perencanaan pembangunan untuk 20 tahun ke depan. RPJPN menjadi pedoman bagi pasangan Presiden dan Wakil Presiden terpilih untuk menyusun dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah periode 5 tahunan, yang merupakan penjabaran dari janji kampanye pada pemilu 2024. RPJPN Tahun 2025–2045 membawa Visi Indonesia Emas 2045 dengan 5 sasaran utama yang dilaksanakan melalui 8 misi (agenda) pembangunan dan 17 arah pembangunan dengan 45 indikator utama pembangunan.

Agenda pembangunan di sektor energi dilaksanakan melalui transformasi ekonomi yang memusatkan pada penerapan ekonomi hijau untuk peningkatan efisiensi energi dan percepatan transisi energi, serta melalui berketahanan energi yang diwujudkan melalui perluasan akses, kapasitas, dan jangkauan pelayanan infrastruktur energi. Perencanaan pembangunan sektor energi berfokus pada pembangunan rendah karbon melalui percepatan transisi energi yang tercermin dalam sasaran utama penurunan

intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 93,5% pada tahun 2045 (baseline 2025: 38,6%) dan percepatan transisi energi dengan target bauran EBT mencapai 70% pada 2045 (skenario optimis). Arah ini tentunya tepat untuk menjawab tantangan isu perubahan iklim yang diproyeksikan sebagai salah satu *Global Megatrend 2045*.

Indonesia turut berkontribusi dalam emisi GRK global tahun 2020 sekitar 1,05 GtCO₂e atau 2,67% dari total emisi GRK dunia yang diestimasi sebesar 39,32 GtCO₂e. Kontribusi emisi GRK Indonesia bersumber paling banyak dari sektor energi diikuti sektor kehutanan dan penggunaan lahan, limbah, pertanian, serta industri dan penggunaan produk. Emisi GRK nasional diperkirakan terus meningkat 2 kali lipat mencapai 2,27 GtCO₂e pada tahun 2045 jika paradigma pembangunan tidak berubah dengan tumpuan pada penggunaan energi fosil yang eksploitatif terhadap sumber daya alam. Untuk itu, fokus pembangunan ke depan sangat tepat dengan percepatan pemanfaatan dan pengembangan energi rendah karbon. Hal ini mengingat bahwa kita mempunyai potensi energi terbarukan yang besar dan dapat dioptimalkan dengan kemajuan teknologi di masa depan.



Grafik kontribusi emisi GRK nasional tahun 2020 dalam juta ton CO₂e (KLHK, 2021)

Pembangunan di sektor ketenagalistrikan dalam 1 dekade terakhir menunjukkan hasil yang positif. Kapasitas pembangkit listrik meningkat dari 53 GW (2014) menjadi 92 GW (2024), yang didukung dengan pembangunan jaringan transmisi dan distribusi tahun ini telah mencapai 72.640 kms dan 1.052.473 kms. Konsumsi listrik per kapita sekitar 1.337 kWh atau tumbuh 52% dari 878 kWh (2014). Akses listrik yang tercermin pada rasio elektrifikasi (RE) mencapai 99,81% dan rasio desa berlistrik sebesar 99,87% pada tahun 2024 (RE tahun 2014: 84,35%).

Saat ini, tantangan utama pembangunan energi adalah peningkatan akses listrik yang belum merata dan berkualitas di seluruh wilayah, serta masih rendahnya pemanfaatan energi terbarukan. Penyediaan infrastruktur listrik masih perlu diperluas di beberapa wilayah yang belum tersentuh akses listrik. Selain itu, pemerataan kualitas pelayanan juga perlu ditingkatkan agar pasokan daya listrik dapat dijaga selama 24 jam. Kapasitas pembangkit listrik masih didominasi oleh pembangkit fosil dan baru 15% yang memanfaatkan energi terbarukan. Gambaran tersebut menunjukkan tantangan ke depan menuju transisi energi dalam rangka pencapaian target *net zero emission*.

Potensi energi terbarukan di Indonesia mencapai 3.716 GW, dengan potensi terbesar adalah energi matahari sebesar 3.294 GW dan lainnya dari energi biomassa, air, panas bumi, angin, air laut. Pemanfaatan energi terbarukan di sektor ketenagalistrikan tahun ini sekitar 13,6 GW atau baru dimanfaatkan sebesar 0,4%. Energi baru yang potensial dikembangkan adalah energi nuklir dengan potensi uranium dan thorium terpusat di Kalimantan dan Papua. Teknologi nuklir terbaru merupakan generasi III/III+ dan IV yang telah digunakan di 33 negara. Potensi energi baru lainnya adalah hidrogen hijau (GH2) yang produksinya dapat didukung dengan kekayaan energi terbarukan yang melimpah.

Dalam dokumen RPJPN tersebut, pembangunan menuju energi rendah karbon dilakukan secara bertahap, utamanya dilaksanakan melalui tahapan-tahapan

implementasi CCS/CCUS, pembatasan dan *early retirement* PLTU, pengembangan aneka energi baru dan terbarukan (EBT) termasuk eksplorasi energi air laut, pemanfaatan *energy storage system*, penyiapan implementasi pemanfaatan energi nuklir dan hidrogen, dukungan peningkatan konsumsi listrik melalui *electric vehicle* dan peralatan listrik lainnya, pengembangan sistem interkoneksi dan *smart grid*, serta dukungan kebijakan pengalihan subsidi fosil ke EBT dan penerapan *carbon credit*.

Untuk mendukung transformasi ekonomi dalam RPJPN Tahun 2025–2045, kebijakan sarana prasarana di sektor ketenagalistrikan dilakukan dengan:

1) integrasi pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan dengan sumber EBT melalui pengembangan ekonomi dan industri berbasis EBT; 2) percepatan pemanfaatan potensi EBT melalui pembangunan interkoneksi jaringan listrik antarpulau besar dan internasional; dan 3) mewujudkan produktivitas pengelolaan ketenagalistrikan.

Produktivitas pengelolaan ketenagalistrikan dilaksanakan melalui:

- i) sistem ketenagalistrikan yang rendah karbon dan efisiensi, antara lain dengan adopsi EBT termasuk GH2 dan energi air laut, pemanfaatan *energy storage system*, pengembangan *smart grid*;
- ii) perluasan pemanfaatan tenaga listrik dengan upaya antara lain, pengembangan mobilitas listrik dan infrastruktur pendukungnya, penggunaan listrik untuk sektor rumah tangga, dan pengalihan konsumsi bahan bakar fosil ke penggunaan tenaga listrik di industri dan sektor lainnya;
- iii) peningkatan inovasi, usaha jasa, dan industri ketenagalistrikan dengan langkah antara lain, peningkatan kemampuan rekayasa nasional untuk ketenagalistrikan, penciptaan pasar untuk pengembangan usaha industri tenaga listrik dalam negeri, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam negeri; iv) peningkatan tata kelola dan kebijakan pendanaan dan pembiayaan, dengan upaya yang penting dilakukan antara lain, penguatan tugas dan fungsi kelembagaan sektor ketenagalistrikan termasuk penguatan independensi sistem

operator, kebijakan tarif listrik dan harga energi mencapai keekonomian secara bertahap, pengembangan subsidi tepat sasaran melalui subsidi langsung dan realokasi belanja, pemanfaatan pembiayaan alternatif dan pengembangan skema pendanaan berkesinambungan termasuk *carbon cap*.

RPJPN 2025–2045 telah memberikan arah pembangunan sektor energi ke depan. Untuk pencapaian sasaran menuju visi Indonesia Emas 2045, diperlukan penyiapan rencana program yang utamanya untuk pencapaian penurunan intensitas emisi GRK pada tahun 2045 melalui percepatan penetrasi EBT yang berfokus pada penerapan energi hijau dan ketahanan energi. Selain itu, tantangan ketenagalistrikan yang harus dijawab adalah peningkatan kualitas pelayanan yang berkeadilan dan berkualitas di semua wilayah. Untuk menyelaraskan arah pengembangan sektor energi, Kebijakan Energi Nasional perlu disesuaikan berpedoman pada arah pembangunan sesuai RPJPN Tahun 2025–2045.

Referensi:

1. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025–2045
2. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021
3. Our World in Data based on the Global Carbon Project, 2022
4. Data Ditjen Ketenagalistrikan, 2024



Penulis :
Muhammad
Zulfizal Arnaz

Analisis Kebijakan Ahli Madya
Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan



Program BPBL Tahun 2024 Pada 12 Lokasi



517 Rumah Tangga Tidak Mampu di Kota Tangerang Terima Bantuan Listrik Gratis

Sebanyak 517 rumah tangga kurang mampu di Kota Tangerang yang tersebar di 10 kecamatan akan mendapatkan bantuan BPBL dari Pemerintah, hal ini disampaikan Koordinator Perencanaan Distribusi Tenaga Listrik, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nur Hidayanto pada Sosialisasi dan Penyalan Pertama Program BPBL Provinsi Banten di Kelurahan Kunciran, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Senin (19/08/2024). Nur menyampaikan Program ini merupakan kegiatan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan yang mendapat dukungan penuh dari Komisi VII DPR RI. Anggota Komisi VII DPR RI Zulfikar Hamonangan yang menghadiri pada acara ini berharap agar Komisi VII DPR RI dan Pemerintah terus bermitra dengan PT PLN (Persero) dalam upaya mengembangkan teknologi dan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.





Program BPBL Targetkan 3.255 Rumah Tangga di Provinsi Riau

Di Provinsi Riau, Sebanyak 3.255 rumah tangga tidak mampu direncanakan akan menerima Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) di tahun anggaran 2024. Koordinator Perencanaan Distribusi Tenaga Listrik, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Nur Hidayanto pada Sosialisasi dan Penyalan Pertama Program BPBL Provinsi Riau, Desa Pulau Birandang, Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar, Selasa (20/08/2024) menyampaikan bahwa secara nasional, program sinergi dengan Komisi VII DPR RI ini akan menyasar 122.000 rumah tangga. Apabila anggaran tambahan sudah tersedia akan ditingkatkan menjadi 150.000 rumah tangga yang tersebar di 36 Provinsi. Dalam kesempatan itu anggota Komisi VII DPR RI H. Nurzahedi mengatakan Dengan ketersediaan listrik, diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam segala aspek yang tentu akan berdampak pada kemajuan bangsa dan negara.



Tingkatkan Rasio Elektrifikasi, 6.215 Tangga Tidak Mampu di Sulawesi Selatan Terima Bantuan Pasang Listrik Gratis

Sebanyak 6.215 rumah tangga tidak mampu di Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel) ditargetkan akan menerima bantuan listrik gratis melalui Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Tahun 2024. Untuk tahap awal ini disiapkan sebanyak 3.387 rumah tangga. Hadir dalam acara Sosialisasi dan Penyalan Pertama Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) Provinsi Sulawesi Selatan, Jumat (30/08/2024), Koordinator Perlindungan Konsumen dan Usaha Ketenagalistrikan, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ainul Wafa, Anggota Komisi VII DPR RI Ridwan Andi Wittiri, dan General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sulawesi Selatan Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat, Budiono. Budiono menegaskan komitmen PT PLN (Persero) dalam menjalankan program BPBL yang merupakan penugasan dari Kementerian ESDM untuk berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat kurang mampu.



Di Tahun 2024, Program Sambung Listrik Gratis Targetkan 21.052 Rumah Tangga di Jawa Barat

21.052 rumah tangga tidak mampu di Provinsi Jawa Barat ditargetkan akan menerima bantuan listrik gratis oleh pemerintah melalui program Bantuan Pasang baru Listrik (BPBL). Hal tersebut disampaikan Koordinator Humas dan Layanan Informasi Publik, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Pandu Satria Jati pada Sosialisasi dan Penyalan Pertama Program BPBL Provinsi Jawa Barat, Desa Sekarwangi, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung, Jumat (30/08/2024). Pandu menjelaskan program ini bersifat gratis dan tidak dipungut biaya apapun kepada masyarakat yang tidak mampu. Ia mengimbau apabila saat pelaksanaannya terdapat pungutan liar untuk segera mengadukannya kepada Kementerian ESDM melalui berbagai kanal seperti media sosial dan contact center 136. Hadir dalam acara peresmian, Asisten Ekonomi dan Pembangunan Kabupaten Bandung, Kawaludin mengapresiasi program BPBL yang dianggapnya dapat mendukung terwujudnya cita-cita luhur Indonesia emas di tahun 2045. Ia yakin, melalui meratanya akses listrik di masyarakat dapat tercipta pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan memahami teknologi informasi



Provinsi Banten Akan Menerima Bantuan Listrik Gratis Sebanyak 3.225 rumah tangga

Sebanyak 3.225 rumah tangga tidak mampu di Provinsi Banten direncanakan akan menerima Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tahun anggaran 2024. Program sinergi dengan Komisi VII DPR RI ini untuk tahap awal akan disambungkan kepada 1.771 rumah tangga di Banten. Koordinator Evaluasi Pembangunan Infrastruktur Penyediaan Tenaga Listrik, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM, Husni Safruddin dalam acara Sosialisasi dan Penyalan Pertama Program Bantuan Pasang Baru Listrik di Provinsi Banten di Kecamatan Batuaceper, Kota Tangerang, Senin (2/09/2024). Dalam kesempatan itu, Anggota Komisi VII DPR RI Mulyanto menyampaikan dengan program seperti ini yang membuat kepercayaan rakyat akan negara dan pemerintah bertambah karena membuktikan bahwa negara hadir untuk rakyatnya secara langsung dan berdampak nyata. General Manager PT PLN (Persero) UID Banten, M Andi Moch Andy Adcaminoerdin menambahkan, program ini menjadi bukti bahwa PLN berkomitmen dalam membantu masyarakat untuk bisa menikmati akses kelistrikan secara mandiri.



Sebanyak 1.480 Rumah Tangga Tidak Mampu di Nabire Akan Terima Bantuan Pasang Baru Listrik

Dengan dukungan Komisi VII DPR RI, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) akan memberikan Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) kepada 1.480 Rumah Tangga tidak mampu di Kabupaten Nabire, Provinsi Papua Tengah Tahun 2024. Hal tersebut disampaikan oleh Koordinator Perencanaan Distribusi Tenaga Listrik Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Nur Hidayanto pada acara Sosialisasi dan Penyalaaan Pertama Program BPBL Papua Tengah di Kelurahan Karang Mulia, Distrik Nabire, Kabupaten Nabire, Rabu (4/9/2024). Staf Ahli Direktur Retail dan Niaga PT PLN (Persero), M.Munir yang hadir dalam acara menyampaikan bahwa PLN siap melaksanakan tugas sebagai penggerak di bidang ketenagalistrikan guna mendukung tercapainya rasio elektrifikasi 100%.



Program BPBL di Kolaka, Wujudkan Mimpi Haedirman dan Beddu Haling Punya Instalasi Listrik Mandiri

Haedirman (39 tahun), merupakan salah satu penerima Program BPBL di Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Ia bercerita selama ini ia menyalur listrik dari rumah mertua karena keterbatasan ekonomi. Ia merasa senang karena Pemerintah membantunya memiliki listrik mandiri melalui Program BPBL. Begitu juga dengan Penerima manfaat lainnya di Kabupaten Kolaka, Beddu Haling (44 tahun) yang menjelaskan selama ini ia tidak memiliki listrik sehingga kesehariannya hidup dalam kegelapan. Beddu merasa senang karena dapat bantuan pasang baru listrik yang berguna dalam kesehariannya, untuk penerangan dan juga untuk memasak nasi menggunakan *Rice Cooker*. Pada tahun 2024 ini, sesuai Keputusan Menteri ESDM tentang Penetapan Calon Penerima BPBL Tahun 2024 Tahap 2 untuk Provinsi Sulawesi Tenggara telah ditetapkan menyasar sebanyak 551 rumah tangga dan akan ditingkatkan menjadi 1.775 rumah tangga.



Program Pasang Baru Listrik Gratis Berlanjut, Sasar 4.735 Rumah Tangga di Kalimantan Tengah

Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) sinergi Pemerintah dan Komisi VII DPR RI kembali dilanjutkan tahun ini. Sebanyak 4.735 rumah tangga di Kalimantan Tengah akan menerima bantuan pasang baru listrik, dengan tahap awal telah ditetapkan sebanyak 2.796 rumah tangga. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Bagian Umum Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Wiwid Muljadi dalam acara Sosialisasi dan Penyalaaan Pertama Program Bantuan Pasang Baru Listrik Provinsi Kalimantan Tengah, Jumat (6/9/2024), di Kelurahan Muara Laung 1, Kecamatan Laung Tuhup, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah. Pj. Bupati Murung Raya Hermon berharap program BPBL dapat menjadi pemantik untuk meningkatkan produktivitas masyarakat.



Bantuan Pasang Listrik Gratis Sasar 1.715 Rumah Tangga di Yogyakarta

Sebanyak 1.715 rumah tangga tidak mampu di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) direncanakan akan menerima bantuan pasang baru listrik (BPBL) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tahun anggaran 2024. Program BPBL ini merupakan bentuk sinergi pemerintah dengan Komisi VII DPR RI. Pada acara Sosialisasi dan Penyalaaan Pertama Program Bantuan Pasang Baru Listrik di Provinsi DIY di Kelurahan Genjahan, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunung Kidul, Sabtu (14/09/2024), Koordinator Rencana dan Laporan, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM, Eri Nurcahyanto menyampaikan Program BPBL ini diharapkan dapat membawa multiplier effect pada upaya meningkatkan taraf hidup dan kemandirian masyarakat. Pada kesempatan yang sama, Anggota Komisi VII DPR RI Gandung Pardiman menyampaikan bahwa program BPBL ini merupakan perwujudan cita-cita untuk mencapai kehidupan yang lebih layak bagi masyarakat tidak mampu secara langsung.



Bantuan Pasang Baru Listrik Gratis Targetkan 12.983 Rumah Tangga di Jawa Tengah

Sebanyak 12.983 rumah tangga di Jawa Tengah menjadi sasaran bantuan pasang baru listrik (BPBL) tahun 2024. Program bantuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) ini bersifat gratis dan tidak dipungut biaya apapun. Hal tersebut disampaikan oleh Koordinator Perlindungan Konsumen dan Usaha Ketenagalistrikan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM, Ainul Wafa dalam Sosialisasi dan Penyalan Pertama Program BPBL Sabtu (14/9/2024), di Desa Losari, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Komisi VII DPR RI. Anggota Komisi VII DPR RI Rofik Hananto mengungkapkan, bantuan ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat yang masih menyalur listrik. Program BPBL membuat masyarakat dapat menikmati listrik mandiri. Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Purbalingga Gunanto Eko Saputro berharap program ini signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk pengembangan UMKM.



Bantuan Sambung Listrik Gratis Sasar Masyarakat Tidak Mampu di Kalimantan Barat

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menyalurkan Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) kepada 3.817 rumah tangga tidak mampu di Kalimantan Barat dan akan ditingkatkan menjadi 6.315 rumah tangga. Hal tersebut disampaikan Koordinator Standardisasi Ketenagalistrikan, Ditjen Ketenagalistrikan, Hanat Hamidi dalam Sosialisasi dan Penyalan Pertama Program BPBL Provinsi Kalimantan Barat di Dusun Kumpang, Desa Sepang, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat, Senin (16/9/2024). Hadir dalam acara ini Anggota Komisi VII DPR RI Katherine A.OE menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Ditjen Ketenagalistrikan dan PT PLN (Persero) yang sudah banyak berperan demi terlaksananya program BPBL di Kalimantan Barat.



Bantuan Pasang Baru Listrik Targetkan 1.511 Rumah Tangga di Kabupaten Indramayu

Sebanyak 1.511 rumah tangga tidak mampu di Kabupaten Indramayu memperoleh Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) tahun 2024. Jumlah tersebut merupakan bagian dari 21.052 rumah tangga yang mendapatkan Program BPBL di Provinsi Jawa Barat. Hal tersebut disampaikan oleh Koordinator Evaluasi Pembangunan Infrastruktur Penyediaan Tenaga Listrik Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Husni Safruddin dalam Sosialisasi dan Penyalan Pertama Program BPBL Provinsi Jawa Barat, Selasa (17/9/2024), di Desa Pagirikan, Kecamatan Pasekan, Kabupaten Indramayu. Selain Husni, hadir Anggota Komisi VII DPR RI Bambang Hermanto dan Manager PT PLN (Persero) UP3 Indramayu Yusrizal. Bambang Hermanto menerangkan bahwa Perjuangan untuk melistriki masyarakat yang tinggal di daerah kawasan hutan sangat menggembirakan.





GGTC Gatrik Goes to Campus UNIV. DIPONEGORO



Pada Jumat (6/8/2024), Ditjen Gatrik menggandeng Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) dan Enhancing Readiness For The Transition To Electric Vehicle In Indonesia (ENTREV) mensosialisasikan kebijakan kendaraan listrik kepada civitas akademika di Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang, Jawa Tengah. Sosialisasi digelar melalui kegiatan Gatrik Goes to Campus (GGTC) yang mengangkat tema Mengenal Kebijakan “Kendaraan Listrik yang Semakin Asyik.”



Rektor Fakultas Teknik UNDIP bersama perwakilan dari ENTREV, Ditjen EBTKE dan Koordinator Humas dan Layanan Publik Ditjen Ketenagalistrikan mengunjungi salah satu booth pameran dari bengkel konversi motor. Jumat (6/8/24)



Mahasiswa melakukan test drive motor konversi di booth pameran



Koordinator Humas dan Layanan Publik Ditjen Ketenagalistrikan KESDM sedang memberikan sambutan



Rektor Fakultas Teknik UNDIP dalam sambutan membuka acara Gatrik Goes to Campus (GGTC)



Ngomongin Perlindungan Lingkungan Ketenagalistrikan Bareng Mbak Inspektur Ketenagalistrikan



“ KALAU KITA BICARA PERLINDUNGAN LINGKUNGAN SECARA KESELURUHAN, MEMANG KITA ITU BERKEWAJIBAN MELAKUKAN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP. KARENA ITU BERTUJUAN UNTUK MELESTARIKAN FUNGSI LINGKUNGAN HIDUP DAN MENCEGAH TERJADINYA PENCEMARAN ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP ”

Menjalani tugas menjadi Inspektur Ketenagalistrikan sekaligus Subkoordinator Perlindungan Lingkungan Pembangkitan Ketenagalistrikan membuat Anandini Mayang Prabadiantari atau akrab disapa

Mbak Mayang memiliki visi misi untuk mewujudkan terciptanya lingkungan pembangkitan ketenagalistrikan yang baik bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Tugas kesehariannya tersebut disebut Mayang sesuai dengan tujuan pemerintah Indonesia dalam berkontribusi dalam menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca.

Berikut cuplikan Infogatrik saat melakukan wawancara dalam Podcast “Kepoin - Kenalin Program Infogatrik” episode Ngobrolin Perlindungan Lingkungan Ketenagalistrikan Bareng Inspektur Ketenagalistrikan, Anandini Mayang Prabadiantari

yang kita angkat sebagai Profil Pegawai Buletin Ketenagalistrikan edisi kali ini:

Infogatrik: Halo Mbak, apa kabar Mbak Mayang, sibuk apa akhi-akhir ini?

Mayang: Jadi kita lagi nyiapin kira-kira apanih yang bisa kita lakukan dari subsektor tenaga listrik untuk menekan polusi udara, selain itu juga pemerintah juga mempunyai target untuk mencapai pengurangan emisi gas rumah kaca. Tentunya kita juga kita lagi mikirin bagaimana caranya dari kegiatan pembangkit tenaga listrik ini bisa membantu pencapaian target pengurangan gas rumah kaca.

Infogatrik: Bisa diceritain gak sih Mbak pengawasan lingkungan yang jadi tugas Ditjen Gatrik tuh apa aja?

Mayang: Jadi kalau kita bicara lingkungan di sisi pembangkit itu berarti mulai dari pembangkitnya sendiri, mulai dari dia sebelum beroperasi artinya dari tahap

Anandini Mayang Prabadiantari

Inspektur Ketenagalistrikan Ahli Muda

Subkoordinator Perlindungan Lingkungan Pembangkitan Ketenagalistrikan

perencanaan, kemudian tahap konstruksinya, kemudian tahan operasi, itu semua masuk di pengawasan di Pokja Lingkungan. Kalau untuk di sisi pembangkitnya sendiri, bisa jadi dari sisi pembangkit untuk pengendalian pencemaran airnya, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3 maupun limbah non B3 dan sampai juga ke emisi yang dihasilkan yaitu emisi gas rumah kacanya.

Infogatrik: Kenapa sih Mbak Perlindungan Lingkungan Ketenagalistrikan itu menjadi penting?

Mayang: Ya jadi kalau kita bicara perlindungan lingkungan secara keseluruhan memang kita itu berkewajiban melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Karena itu bertujuan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup. Selain itu juga di amanat Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, itu diwajibkan bahwa setiap usaha ketenagalistrikan wajib memenuhi ketentuan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

Infogatrik: Ditjen Gatrik itu mengawasi lingkungan pembangkitan ketenagalistrikan diantaranya adalah mengawasi emisi gas rumah kaca dari pembangkit, nah itu gimana sih Mbak?

Mayang: Jadi kalau terkait dengan emisi itu sebenarnya ada emisi gas rumah kaca dan non gas rumah kaca, jadi emisi lokal. Nah kalau yang kaitannya di Ditjen Gatrik untuk pelaporannya ini kita memiliki aplikasi namanya Apple Gatrik (apple-gatrik.esdm.go.id) yaitu aplikasi penghitungan dan pelaporan emisi ketenagalistrikan jadi konteksnya ini hanya emisi GRK saja. Jadi pelaku usaha nanti wajib menyampaikan laporannya kepada kami setiap tanggal 31 Januari setiap tahunnya, baik itu pembangkit fosil maupun yang pembangkit energi baru baru dan terbarukan.

Infogatrik: Kita sekarang masuk ke perlindungan lingkungan ketenagalistrikan, kita tahu bahwa

ada program yang dicanangkan oleh pemerintah adalah carbon trading (perdagangan karbon). Bida dijelaskan ga sih Mbak, terutama ke Sobat Gatrik, Carbon Trading itu gimana sih Mbak secara umum?

Mayang: Jadi untuk perdagangan karbon itu sebenarnya salah satu mekanisme yang ada di penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon. Nah Nilai Ekonomi Karbon itu sebenarnya digunakan untuk mendukung penyelenggaraan pencapaian target Pemerintah Indonesia untuk mencapai kontribusi secara nasional atau biasa dikenal dengan *Nationally Determined Contribution (NDC)* itu tentunya hal yang sangat besar ya dan cukup banyak jika memang ditanggung oleh Pemerintah sehingga perlu adanya peran serta dari *non-patry stakeholder* dalam hal ini adalah pelaku usaha khususnya bagaimana untuk bersama-sama dengan pemerintah untuk bisa mewujudkan emisi Gas Rumah Kaca tadi. Kalau untuk *Carbon Trading* itu salah satu mekanismenya yang bisa dilakukan melalui perdagangan langsung dan melalui bursa karbon dan didalamnya ada mekanisme perdagangan emisi dan *offset*, gitu.

Infogatrik: Apasih Mbak capaian atau dampak positif dari penerapan Carbon Trading itu?

Mayang: Jadi kalau untuk perdagangan karbon itu sebenarnya sudah diluncurkan oleh Bapak Menteri ESDM di tahun lalu tanggal 23 Februari 2023. Jadi sejak diluncurkan oleh Pak Menteri otomatis perdagangan karbon di subsektor pembangkit tenaga listrik itu sudah berlaku wajib artinya pelaku usaha dalam hal ini khususnya PLTU yah. Nah kalau untuk dampak positifnya, jadi kalau kita perdagangan karbon itu kan artinya ada mekanisme transaksi untuk jual beli unit karbonnya, jadi kalau misalkan ada unit PLTU yang melebihi batas diatas PTBAE-PU, dimana PTBAE-PU adalah alokasi kuota yang kita berikan yang pemerintah berikan kepada unit pembangkit untuk bisa mengemisikan atau mengeluarkan emisinya pada tahun tersebut, kemudian nanti akan dibandingkan dengan emisi aktual yang dihasilkan oleh

si pembangkit ketika dia emisinya ada di bawah PTBAE-PU maka dia bisa menjual. Tapi kalau emisinya di atas PTBAE-PU maka dia harus melakukan pengimbangan bisa beli unit karbon dari sesama PLTU yaitu melalui mekanisme perdagangan emisi atau dia bisa melakukan pengimbangan melalui mekanisme *offset*. Tentunya karena adanya batasan terkait dengan emisi tadi harapannya sih memang ingin merubah perilaku dari unit pembangkit supaya yang tadinya menghasilkan emisi yang tinggi ada upaya-upaya efisiensi energi supaya bisa menghasilkan emisi yang lebih rendah. Kalau bisa dibilang dampak positifnya adalah menekan tingkat emisi gas rumah kaca yang dihasilkan.

Infogatrik: Nah sekarang kita boleh dong Mbak nanya sedikit tentang Mbak Mayang? Kalau kita lihat kerjaan di lingkungan di pembangkit itu kan kayaknya itu identik dengan laki-laki, nah untuk Mbak Mayang gimana nih Mbak, apa emang cita-citanya dulu kerja di bidang ini?

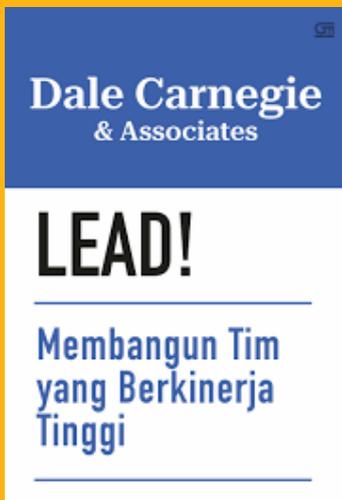
Mayang: Yah kalau dibilang cita-cita mungkin ya nggak ada cita-cita ya, tapi ya mungkin sesuai dengan kuliah ya memang kuliahnya dari lingkungan, kebetulan dapat pekerjaan pertama dulu itu di lingkungan khusus di pembangkit dan sekarang ngurusin pembangkit. Jadi sebenarnya *inline* dari lulus kuliah sampe sekarang itu masih sejalan sih.

Infogatrik: Bisa diceritain apa sih suka duka yang Mbak Mayang alami?

Mayang: Ada keterbatasan kalau lokasi unitnya terlalu jauh misalkan sampai harus nyebrang Pulau, Gunung dari segala macam kita anggap itu sebagai pembelajaran juga buat kitanya. Tapi kalau dari sisi tantangan lainnya, kalau personal ya karena perempuan yah jadi harus pinter-pinter bagi waktu nih antara kerjaan sama yang dirumah.

Nah sobat Gatrik begitu lah ngobrol singkat dengan Mbak Mayang, di Rubik Profil Pegawai. Nantikan profil pegawai Infogatrik berikutnya yah, tentunya dengan banyak cerita dan inspirasi seru lainnya.

LEAD! : Membangun Tim yang Berkinerja Tinggi



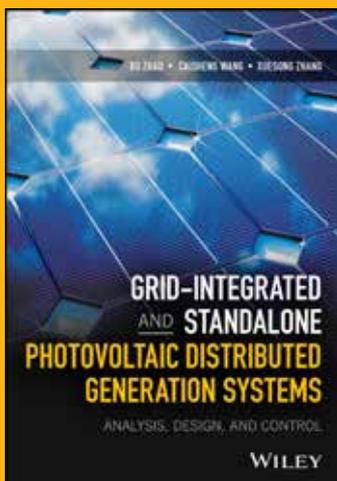
Pengarang : Dale Carnegie Associates
 Data Terbit : Gramedia Pustaka Utama, 2023
 Data Buku 228 Hlm.

Abstrak

Pendekatan Dale Carnegie yang unik dan kuat dalam pelatihan kepemimpinan didasarkan pada kebijaksanaan dan kepakaran yang didapat dari pengalaman membentuk pemimpin yang lebih lama dibanding organisasi profesional lain.

Buku ini adalah bagi para pemimpin yang sudah berpengalaman maupun yang baru, yang ingin lebih efektif dalam memotivasi serta menginspirasi tim. Pemaparannya akan membantu Anda memahami alat-alat dan teknik-teknik untuk mengatasi tantangan-tantangan yang umum ditemui dalam kepemimpinan serta mengubah pola pikir dan perilaku untuk menjadi contoh pemimpin yang lebih positif serta percaya diri. Di dalamnya ditawarkan nasihat praktis, strategi, dan contoh dari kehidupan nyata dari para pemimpin unggulan di seluruh dunia, yang akan memandu Anda menjadi pemimpin yang membawa timnya menuju kesuksesan.

Grid-Integrated and Standalone Photovoltaic Distributed Generation Systems: Analysis, Design, and Control



Editor : Bo Zhao, Caisheng Wang, Xuesong Zhang
 Data Terbit : Wiley, 2017
 Data Buku 544 Hlm.

Abstrak

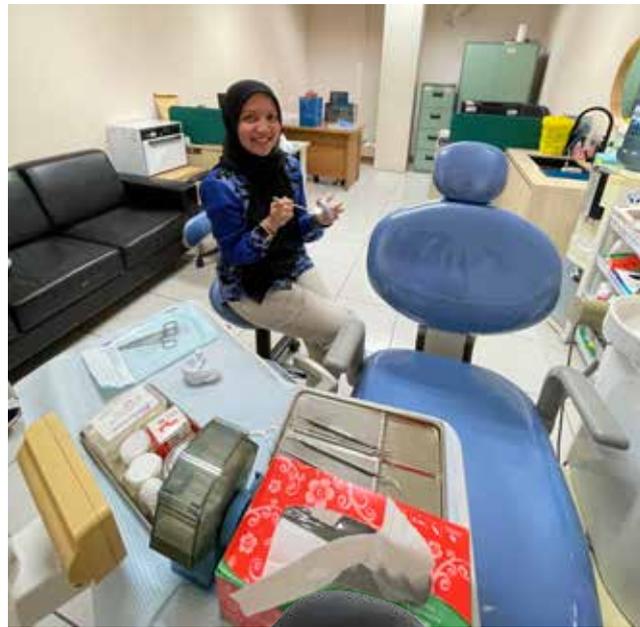
Buku ini mencakup elaborasi praktis dan sistematis mengenai analisis, desain dan pengendalian sistem pembangkit Photovoltaik (PV). penjelasan yang terintegrasi dan terdistribusi secara mandiri, dengan model Matlab dan Simulink. Analisa pengendalian jaringan distribusi dengan penetrasi sistem Photovoltaik (PV) yang tinggi dan jaringan mikro mandiri dengan sistem Photovoltaik (PV). Buku menggambarkan Photovoltaik (PV) secara rinci teknik akomodasi termasuk penyimpanan energi, manajemen sisi permintaan, dan pengaturan daya keluaran Photovoltaik (PV). Pada buku ini juga menampilkan contoh proyek/sistem nyata yang diberikan dalam kode OPENDSS dan/atau model Matlab dan Simulink. Pada akhir penjelasan buku memberikan ringkasan singkat penelitian terkini seputar sistem Photovoltaik (PV) terdistribusi.

Ayooo Periksa Kesehatan Gigi di Poli Gigi Ditjen Gatrik!

Halo Sobat Gatrik! Pada rubrik Pojok Gatrik edisi kali ini, kami ingin menginformasikan bahwa kini di kantor Ditjen Gatrik sudah tersedia fasilitas Poli Gigi. Di Poli Gigi Ditjen Gatrik, Sobat Gatrik bisa memeriksakan kesehatan gigi dan mulut agar tetap terjaga kesehatannya.

Fasilitas Poli Gigi ini terletak di Klinik Pratama Ditjen Ketenagalistrikan. Di sini, Sobat Gatrik akan menerima layanan kesehatan berupa konsultasi serta berbagai tindakan perawatan gigi dan mulut, seperti pembersihan karang gigi (scaling), penambalan gigi berlubang, perawatan saluran akar, hingga pencabutan gigi. Sobat Gatrik akan dilayani dengan ramah oleh drg. Nayla dan Terapis Gigi serta Mulut, Yolanda.

Jangan lupa, selalu jaga kesehatan gigi dan mulut kita, ya, Sobat Gatrik!



drg. Nayla
Dokter gigi

Yolanda
Terapis Gigi dan Mulut

Halo Sobat Gatrik, ini adalah rubrik Tanya Jawab terkait pertanyaan-pertanyaan yang sering muncul di subsektor ketenagalistrikan. Untuk edisi bulan ini Infogatrik telah mengumpulkan beberapa pertanyaan terkait Subsidi Listrik sebagai berikut:

1. Apakah yang dimaksud dengan subsidi listrik?

Subsidi listrik adalah bantuan yang diberikan Pemerintah kepada konsumen dalam bentuk Tarif Tenaga Listrik yang lebih rendah dari tarif keekonomiannya. Dengan jumlah pemakaian listrik yang sama, konsumen yang memperoleh tarif bersubsidi akan membayar rekening atau tagihan listrik lebih rendah daripada konsumen yang tidak mendapatkan subsidi. Selisih antara tarif bersubsidi dengan tarif keekonomian tersebut ditanggung oleh Pemerintah, yang kemudian dibayarkan ke PLN.

2. Apa landasan hukum pemberian subsidi listrik?

- UU No 30 Tahun 2007 tentang Energi Pasal 7: Pemerintah dan Pemerintah daerah menyediakan dana subsidi untuk kelompok masyarakat tidak mampu.
- UU No 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan Pasal 4: Untuk penyediaan tenaga listrik, Pemerintah dan Pemerintah Daerah menyediakan dana untuk kelompok masyarakat tidak mampu.
- Permen ESDM No. 3 Tahun 2024 tentang Pemberian Subsidi Tarif Tenaga Listrik Untuk Rumah Tangga Konsumen PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pasal 2: Subsidi Tarif Tenaga Listrik untuk rumah tangga diberikan melalui Tarif Tenaga Listrik. Penerima subsidi tarif tenaga listrik merupakan konsumen golongan tarif untuk keperluan rumah tangga kecil pada tegangan rendah dengan kriteria daya R-1/TR 450 VA atau R-1/TR 900 VA berdasarkan hasil pemadanan data konsumen dengan data dasar.

3. Siapa penerima subsidi listrik?

Sesuai dengan Permen ESDM Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pemberian Subsidi Tarif Tenaga Listrik Untuk Rumah Tangga Konsumen PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), penerima subsidi tarif tenaga listrik merupakan konsumen golongan tarif untuk keperluan rumah tangga kecil pada tegangan rendah dengan kriteria:

- a) Daya R-1/TR 450 VA atau
- b) R-1/TR 900 VA berdasarkan hasil pemadanan data konsumen dengan data dasar.

Sebagai informasi, bahwa saat ini data dasar yang digunakan adalah DTKS yang dimiliki oleh Kemensos.

5. Bagaimana cara melaporkan jika ada yang tidak layak menerima subsidi tetapi tetap menerima subsidi listrik?

Dalam hal pelaporan terkait hal tersebut, telah disediakan beberapa kanal pengaduan, yaitu:

- a) SP4N LAPOR
- b) Email infogatrik@esdm.go.id
- c) Media sosial Infogatrik

Selanjutnya, Tim Posko Penanganan Pengaduan Pusat Subsidi Listrik Tepat Sasaran akan berkoordinasi dan melakukan verifikasi data serta pengecekan lebih lanjut.

6. Jika saya pindah rumah, apakah subsidi listrik saya dapat dipindahkan juga?

Subsidi listrik diperuntukkan kepada konsumen PT PLN (Persero) seluruh golongan rumah tangga dengan daya 450 VA dan rumah tangga miskin dan tidak mampu yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dengan daya 900 VA (900 VA-Subsidi).

Apabila konsumen tersebut masih termasuk dalam kriteria dan persyaratan sebagai penerima subsidi listrik sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2024, maka dapat mengajukan permohonan penyambungan subsidi listrik pada ID Pelanggan di tempat tinggal yang baru.

4. Bagaimana cara mendapatkan subsidi listrik?

Subsidi listrik diperuntukkan kepada konsumen PT PLN (Persero) seluruh golongan rumah tangga dengan daya 450 VA dan rumah tangga miskin dan tidak mampu yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dengan daya 900 VA (900 VA-Subsidi). DTKS merupakan data rumah tangga miskin yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial. DTKS tersebut diperbarui secara berkala dengan memperhatikan masukan dari Dinas Sosial setempat. Kementerian ESDM merupakan pengguna DTKS dalam penerapan kebijakan subsidi listrik tersebut.

Sesuai dengan Pasal 12 Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2024 tentang Pemberian Subsidi Tarif Tenaga Listrik Untuk Rumah Tangga Konsumen PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), rumah tangga yang berhak mendapatkan subsidi tarif tenaga listrik namun belum menerima subsidi tarif tenaga listrik dapat menyampaikan pengaduan melalui kantor desa/kantor kelurahan, aplikasi mobile pemberian subsidi tarif tenaga listrik (aplikasi PEDULI mobile), atau kanal pengaduan lainnya yang ditentukan oleh Posko Penanganan Pengaduan Pusat.

7. Apa saja faktor yang dapat menyebabkan subsidi listrik dicabut?

Sesuai dengan Pasal 5 Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2024, bahwa konsumen golongan tarif untuk keperluan rumah tangga kecil pada tegangan rendah dengan daya 900 VA (subsidi) yang tidak terdapat dalam hasil pemadanan data dengan DTKS milik Kemensos, maka konsumen tidak diberikan subsidi tarif tenaga listrik pada bulan berikutnya dan PT PLN (Persero) akan menyesuaikan tarif tenaga listrik menjadi tarif tenaga listrik konsumen golongan tarif untuk keperluan rumah tangga kecil pada tegangan rendah dengan daya 900 VA-RTM (non subsidi).

8. Apakah ada dokumen khusus yang perlu dilengkapi untuk mengajukan subsidi?

Syarat utama menjadi konsumen penerima subsidi listrik berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2024 adalah terdaftar dalam Data Dasar Pemberian Subsidi Tarif Tenaga Listrik, dimana untuk saat ini data dasar yang dijadikan acuan adalah DTKS yang dimiliki oleh Kemensos.

Rumah tangga yang berhak mendapatkan subsidi tarif tenaga listrik namun belum menerima subsidi tarif tenaga listrik dapat menyampaikan pengaduan melalui kantor desa/kantor kelurahan, aplikasi mobile pemberian subsidi tarif tenaga listrik (aplikasi PEDULI mobile), atau kanal pengaduan lainnya yang ditentukan oleh Posko Penanganan Pengaduan Pusat dengan melampirkan dokumen antara lain:

KTP, Kartu Keluarga, dan Bukti Kepesertaan dalam DTKS

9. Apakah setiap rumah tangga dengan daya 450 VA otomatis menerima subsidi?

Untuk saat ini, seluruh rumah tangga daya 450 VA mendapatkan sambungan listrik bersubsidi. Namun untuk penyambungan baru permohonan daya 450 VA, PT PLN (Persero) akan mengecek terlebih dahulu kepesertaan pemohon dalam DTKS milik Kemensos, serta mempertimbangkan lokasi pemohon apakah termasuk dalam area 3T (Tertinggal, Terdepan, atau Terluar).

11. Apa yang harus saya lakukan jika subsidi listrik saya disalahgunakan oleh orang lain?

Dalam hal pelaporan terkait hal tersebut, telah disediakan beberapa kanal pengaduan, yaitu:

- SP4N LAPOR
- Email ke infogatrik@esdm.go.id
- Media sosial Infogatrik

Selanjutnya, Tim Posko Penanganan Pengaduan Pusat Subsidi Listrik Tepat Sasaran akan berkoordinasi dan melakukan verifikasi data serta pengecekan lebih lanjut.

13. Bagaimana cara menghitung subsidi listrik?

Subsidi listrik dihitung berdasarkan selisih antara biaya yang diperlukan dalam penyediaan listrik per kWh (tarif keekonomian) dengan Tarif Tenaga Listrik yang dibayarkan konsumen dengan tarif bersubsidi (per kWh) dikalikan dengan jumlah pemakaian tenaga listrik (kWh) oleh konsumen tersebut.

15. Bagaimana cara me-reset password dan username aplikasi Pengaduan Subsidi Listrik di Kecamatan?

Apabila ingin me-reset *password* mohon menyampaikan foto ID card atau berkas yang menyatakan bahwa Bapak/Ibu merupakan pegawai atau petugas Kecamatan tersebut. Tim subsidi listrik tepat sasaran akan mereset dan menyampaikan infonya melalui email infogatrik@esdm.go.id

16. Bagaimana cara mengubah profil pada website subsidi.djk.esdm.go.id?

Untuk perubahan profil pada akun mohon untuk melengkapi data berikut:

Nama:
NIP:
Nomor HP:
Email:
Jabatan:
Alamat tempat tinggal:
Alamat kantor:

Kirim ke email: infogatrik@esdm.go.id
nanti akan diganti dengan data terbaru oleh Tim Posko Subsidi Listrik Tepat Sasaran

10. Apakah pelanggan listrik dengan sistem Prabayar juga bisa mendapatkan subsidi?

Sesuai dengan Permen ESDM Nomor 3 Tahun 2024, penerima subsidi tarif tenaga listrik merupakan konsumen golongan tarif untuk keperluan rumah tangga kecil pada tegangan rendah dengan kriteria:

- Daya R-1/TR 450 VA atau
- R-1/TR 900 VA berdasarkan hasil pemadanan data konsumen dengan data dasar.

Ketentuan ini berlaku pada konsumen rumah tangga prabayar maupun pascabayar.

12. Apakah bisa dalam 1 Kartu Keluarga menerima lebih dari 1 subsidi?

Sesuai ketentuan dalam Pasal 3 Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2024, Subsidi Tarif Tenaga Listrik hanya diberikan kepada 1 (satu) orang dalam 1 (satu) kartu keluarga untuk setiap satuan instalasi tenaga listrik.

14. Mengapa saya tidak mendapatkan subsidi listrik?

Sesuai dengan Permen ESDM Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pemberian Subsidi Tarif Tenaga Listrik Untuk Rumah Tangga Konsumen PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), penerima subsidi tarif tenaga listrik merupakan konsumen golongan tarif untuk keperluan rumah tangga kecil pada tegangan rendah dengan kriteria daya R-1/TR 450 VA atau R-1/TR 900 VA berdasarkan hasil pemadanan data konsumen dengan data dasar.

Untuk rumah tangga yang berhak mendapatkan subsidi tarif tenaga listrik namun belum menerima subsidi tarif tenaga listrik dapat menyampaikan pengaduan melalui kantor desa/kantor kelurahan, aplikasi mobile pemberian subsidi tarif tenaga listrik (aplikasi PEDULI mobile), atau kanal pengaduan lainnya yang ditentukan oleh Posko Penanganan Pengaduan Pusat.

Sobat Gatrik yuk kenal lebih dekat dengan PLTB Sidrap ?

PLTB Sidrap merupakan salah satu ikon Kabupaten Sidrap dengan bentuk baling-baling raksasa di atas perbukitan.

PLTB Sidrap terletak di Desa Mattirotasi dan Desai Lainungan, Kec. Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan.

Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Sidrap merupakan pembangkit bertenaga angin skala komersial pertama di Indonesia dengan kapasitas 75 MW yang dibangun untuk mencapai target bauran energi EBT.

PLTB ini sudah beroperasi secara sejak 5 April 2018 dan diresmikan Presiden Jokowi pada 2 Juli 2018.

Jumlah tower kincir angin PLTB Sidrap sebanyak 30 tower kincir angin dengan tinggi masing-masing 80 meter dengan panjang baling-baling 57 meter. Masing-masing kincir angin menggerakkan turbin berkapasitas 2,5MW.

Sumber foto :
https://kilassulawesi.com/2022/12/pltb-sidrap-capai-produksi-energi-bersih-terbarukan-sebanyak-1-000-gwh/#google_vignette

YUK SOBAT...KITA MAIN TEBAK GAMBAR

Sobat gatrik quiz edisi kali ini, sobat diharuskan mengisi kotak kosong di bawah ini dari merangkai kalimat berdasarkan gambar yang telah disediakan...selamat mencoba ya sobat...!!

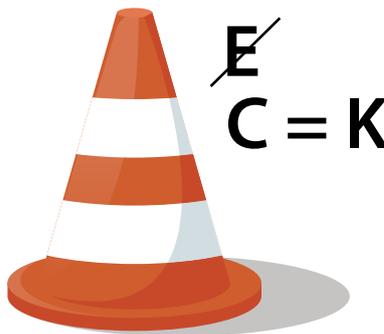
□ □ □ □ □ □ □ □ □ □

□ □ □ □ □ □ □ □



bhs.Inggris

bhs.Inggris



bhs.Inggris



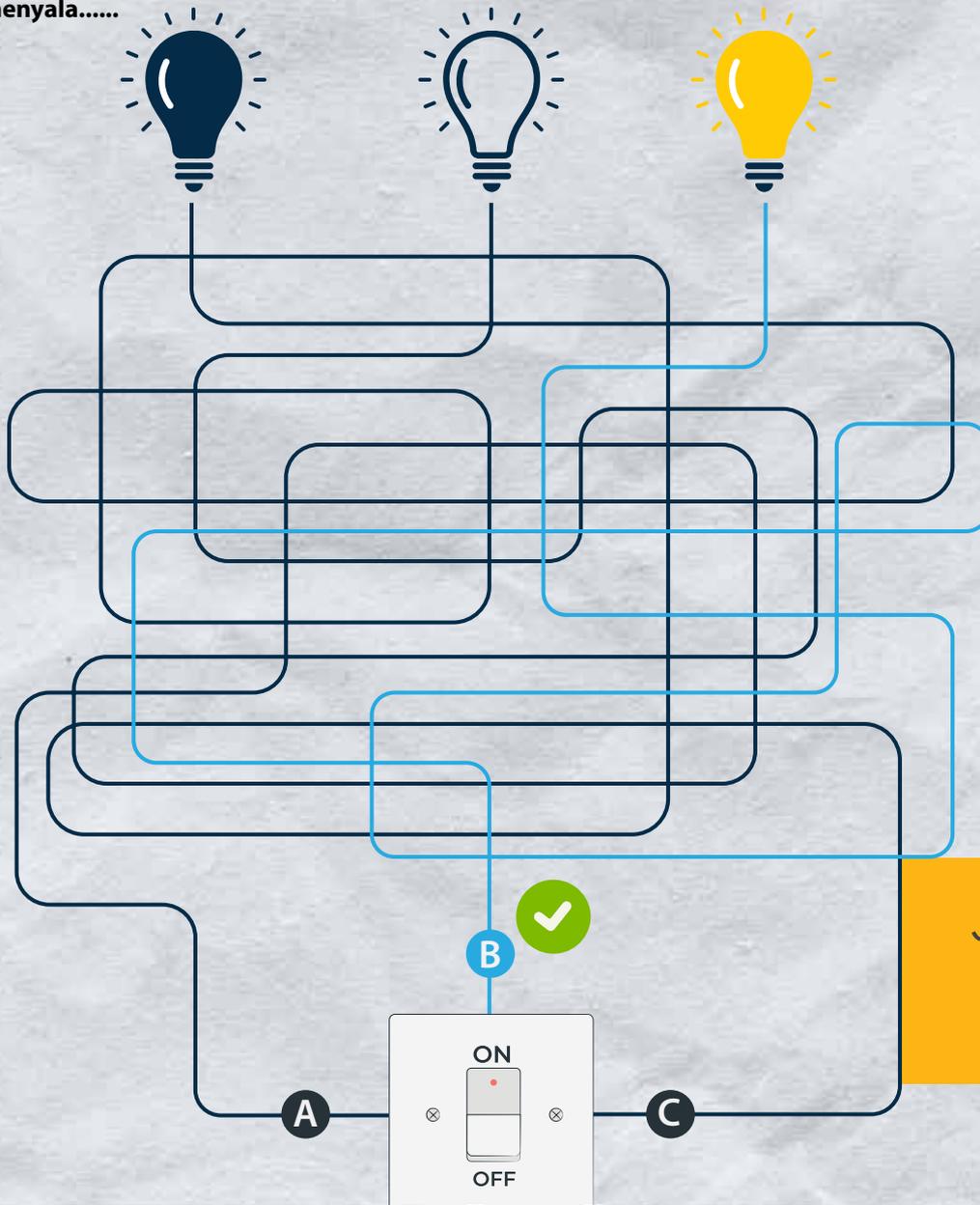
Ketentuan :

1. Jawaban beserta biodata diri (nama dan email/nomor HP) agar dikirimkan melalui email ke infogatrik@esdm.go.id dengan subyek : **Tebak Gambar Buletin September 2024**
2. Batas akhir pengumpulan jawaban adalah 1 November 2024
3. Dua pemenang akan mendapatkan e-money masing-masing senilai Rp.100.000,-
4. Pengumuman pemenang ada pada **Buletin edisi Desember 2024** yang terbit pada awal Januari 2024

JAWABAN QUIZ EDISI LALU

Jalur kabel manakah yang benar?

Hai sobat gatrik,
game kali ini coba sobat tebak ya....jalur kabel mana yang sesuai dengan posisi saklar yang ON yang pastinya lampu akan menyala.....



Jawaban :

B

PEMENANG QUIZ

BULETIN EDISI II JUNI 2024 VOL. XX

1. JOKO ARYONO
2. RAIHAN AKBAR

*Panita akan menghubungi pemenang untuk mendapatkan e-voucher masing-masing senilai Rp. 100.000



BAHAYA!

MENUMPUK STEKER

Sobat gatrik colokan / stop kontak mempunyai batas kemampuan mengalirkan arus tertentu.

Menumpuk colokan / stop kontak berpotensi bahaya kebakaran yang diakibatkan panas berlebih yang terjadi pada titik titik sambungan.

Semakin banyak colokan / stop kontak yang menumpuk maka semakin besar arus listrik yang mengalir dan terkonsentrasi, sehingga dapat menimbulkan panas dan melelehkan isolator peralatan listrik.

Isolator yang rusak dapat menimbulkan korsleting dan busur listrik sebagai pemicu bahaya kebakaran.



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN**

Jalan HR Rasuna Said Blok X2, Kav 7-8, Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 5225180, email : infogatrik@esdm.go.id
gatrik.esdm.go.id

 gatrik.esdm.go.id /    [@infogatrik](https://www.instagram.com/infogatrik) /  Info Gatrik